



SUSUNAN REDAKSI MAJALAH BANGKIT

PELINDUNG :

- Walikota Pasuruan
Drs. H. SAIFULLAH YUSUF
- Wakil Walikota Pasuruan
H. ADI WIBOWO, S.T.P., M.Si

PENGARAH :

- Sekretaris Daerah Kota Pasuruan
RUDIYANTO, A.P., M.M

PENANGGUNGJAWAB :

- Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan
IMAM SUBEKTI, S.Sos., M.M

DEWAN REDAKSI :

- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Kota Pasuruan
M. AGUS FADJAR, SSTP., M.M

PEMIMPIN REDAKSI :

- Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik
GATOT BUDIONO, SE

REDAKTUR :

- Pranata Humas Ahli Media
RACHMAD SANTOSO, S.Kom,
HARTONO MEIZAL F, S.E,
KUKUH BUDIATMOKO, S.Ikom

STAF REDAKSI :

STAF DINAS KOMUNIKASI,
INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA PASURUAN

Salam Redaksi

Assalaamua'alaikum Wr.Wb
Salam sejahtera bagi kita semua....

PADA edisi kali ini Majalah Bangkit akan mengulas prestasi yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pasuruan, serta akan membahas tentang berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemkot Pasuruan dalam mencegah dan menekan angka stunting yang ada di wilayahnya. Selain itu untuk mencegah maraknya informasi hoaks, Pemkot Pasuruan telah melantik para pengurus Komite Komunikasi Digital (KKD) Kota Pasuruan. Para pengurus KKD yang dilantik ini berasal dari berbagai unsur, di antaranya Polri – TNI, jurnalis, praktisi, akademisi, juga Kominfo dan Satpol PP Kota Pasuruan.

Kami selaku tim Majalah Bangkit akan senantiasa untuk menyajikan informasi, konten, dan foto-foto kegiatan Kota Pasuruan secara baik dan maksimal. Kendati demikian, kami tetap mengharapkan saran, kritik, dan masukannya dari para pembaca agar Majalah Bangkit bisa selalu hadir dengan lebih baik dan sempurna. Serta bisa diterima oleh masyarakat secara luas.

Salam

Tim Redaksi Majalah Bangkit

.....

DITERBITKAN OLEH:
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik
Kota Pasuruan
Jalan Pahlawan No. 28 B Kota Pasuruan.
Telp. (0343) 5616668
Email : kominfo@pasuruankota.go.id

DAFTAR

iisi

SALAM REDAKSI

Halaman 1

TAJUK UTAMA

Gus Ipul Lantik Dewan Pengawas dan Direktur PDAM Kota Pasuruan serta Dewan Pengawas Pendidikan Kota Pasuruan *Halaman 4*

PENGHARGAAN

Fokus pada Dunia Pendidikan, Bunda Fatma Raih Penghargaan Perempuan Inspiratif 2023 *Halaman 5*

SOSIAL

285 KPM Terima Bantuan RTLH, Gus Ipul : Bangun dengan Benar *Halaman 6*

SOSIALISASI DBHCHT

Wayang Kulit dan Sosialisasi Aturan Bidang Cukai, Lakon Sesaji Raja Suya Pikat Masyarakat Kota Pasuruan *Halaman 7*

PAJAK

Tingkatkan SDM Pelayanan Pajak, Gus Ipul Ajak Petugas Pajak “Tebar Pesona” *Halaman 8*

PKK

Pesan Fatma: Bidan, Garda Terdepan dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak *Halaman 9*

KAMPUNG MODERASI

Launching Kampung Moderasi Beragama, Gus Ipul Ajak Jaga Toleransi dan Wujudkan Keadilan *Halaman 10*

PETIK LAUT

Pawai Sedekah Laut, Gus Ipul Ajak Warga Ikut Menjaga Kelestarian Laut *Halaman 11*

BUDAYA

Hadiri Gelaran Citra Peduli Budaya, Gus Ipul Sebut Seni dan Budaya Sebagai Pendidikan Karakter *Halaman 12*

KOMITE DIGITAL

Tangkal Hoaks, Komite Komunikasi Digital Kota Pasuruan Resmi Dikukuhkan *Halaman 13*

SANTUNAN ANAK YATIM

TP PKK Kota Pasuruan Santuni Ratusan Anak Yatim, Fatma : Jadikan Momentum ini Untuk Berbagi *Halaman 14*

STUNTING

Cegah Stunting, Pemkot Pasuruan Gelar “Fun With Plant” Gerakan Tanam Bibit Pohon *Halaman 15*

GREBEK STUNTING

Kota Pasuruan Luncurkan Grebek Stunting, Tambahan Makanan Bernutrisi Diberikan Setiap Pekan *Halaman 16*

PENURUNAN STUNTING

Mas Adi Paparkan 8 Aksi Percepatan Penurunan Stunting di Kota Pasuruan *Halaman 17*

PESONA KOTA PASURUAN

Masjid Al Anwar dan Tugu Alun-Alun Berhias Cahaya dan Kian Indah *Halaman 18*

Gebyar BERSHOLAWAT

Kota Pasuruan Bersholawat, Gus Ipul : Semoga Kota Pasuruan Mendapat Syafaat *Halaman 19*

PARLEMEN

Paripurna II: DPRD Kota Pasuruan Sampaikan Pandangan Umum Usulan Tiga Raperda *Halaman 20*

LOMBA BALAP DAYUNG

Lomba Balap Dayung Tradisi Nelayan Panggungrejo Peringati Hari Kemerdekaan RI *Halaman 21*

KARNAVAL

Ramaikan Karnaval Pakai Seragam Sekolah, Gus Ipul Kampanyekan Stop Bullying *Halaman 22*

PRESTASI

Kota Pasuruan 10 Besar Capaian Tertinggi Asi Eksklusif *Halaman 23*

FESTIVAL SATE KOMO

Pemkot Gelorakan Rawon Sate Komo Sebagai Salah satu Makanan Khas Kota Pasuruan *Halaman 24*

LOMBA HIAS TUMPENG

Meriahkan HUT FRI-78, GOW Kota Pasuruan gelar Lomba Menghias Tumpeng *Halaman 25*

HARI PERHUBUNGAN NASIONAL

Peringati Hari Perhubungan Nasional, Gus Ipul Minta Insan Transportasi Terus Berbenah *Halaman 26*

FESTIVAL ANTV RAME

Meriahkan Festival ANTV Rame, Gus Ipul dan Mas Adi Senam Sehat Bersama Masyarakat *Halaman 27*

KONSER MUSIK

Dimeriahkan NDX A.K.A, Pass Harmoni Disambut Antusias *Halaman 28*

KINERJA P3K

Apel Bersama P3K, Gus Ipul Ajak Tingkatkan Kinerja *Halaman 29*

KHALIFAH MTQ

53 Khalifah MTQ Siap Harumkan Nama Kota Pasuruan di ajang MTQ Ke-30 Provinsi Jawa Timur *Halaman 30*

JALAN SEHAT

Warga Kota Pasuruan Antusias Peringati

HUT RI Ke-78 dengan Jalan Sehat Provinsi Jawa Timur *Halaman 31*

TURNAMEN BULUTANGKIS

Warnai Momen Peringatan HUT RI Ke-78 RI, Pemkot Pasuruan Gelar Turnamen Bulu Tangkis *Halaman 32*

MALAM RESEPSI KENEGARAAN

Istimewanya Malam Resepsi Kenegaraan HUT RI Ke-78 Bertajuk “Pentas Harmonie” *Halaman 33*

KERJA BAKTI

Gus Ipul Serukan Kerja Bakti Serentak Masyarakat Kota Pasuruan *Halaman 34*

Wali Kota Gus Ipul Turun Langsung Tinjau Kerja Bakti Warga *Halaman 35*

GADING CARNIVAL

Semaraknya Gading Carnival Gelaran Karang Taruna Kecamatan Gadingrejo *Halaman 36*

APEL PRAMUKA

Mas Adi Ingin Pramuka Aktif di Seluruh Kota Pasuruan *Halaman 37*

KTP DIGITAL

Pemkot Pasuruan Targetkan Tahun Ini Capai 25 % Pengguna KTP Digital *Halaman 38*

GEBYAR HAN

Mas Adi Dorong Perwujudan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak *Halaman 39*

KAMPUNG ZAKAT

Launching Kampung Zakat, Gus Ipul Harap Bisa Bantu Kesejahteraan Rakyat *Halaman 40*

RAKOR PEMBAURAN KEBANGSAAN

Mas Adi Berpesan Jaga Persatuan Jelang Tahun Politik, Ciptakan Kota Pasuruan yang Guyub Rukun *Halaman 41*



Dewan Pengawas Pendidikan Kota Pasuruan dilantik Wali Kota Saifullah Yusuf.

Gus Ipul Lantik Dewan Pengawas dan Direktur PDAM Kota Pasuruan serta Dewan Pengawas Pendidikan Kota Pasuruan

PASURUAN, KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) melantik dan mengambil sumpah jabatan Dewan Pengawas, Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan serta pengukuhan Dewan Pendidikan Kota Pasuruan Tahun 2023, yang bertempat di Gedung Gradika Bhakti Praja Kota Pasuruan, Rabu (05/07/2023).

Dewan Pengawas, Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbulan yang dilantik serta pengukuhan Dewan Pendidikan Kota Pasuruan tahun 2023 yang dilantik telah melalui mekanisme, tahapan dan proses yang panjang dengan aturan yang ada dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Mengawali sambutan Gus Ipul mengucapkan selamat kepada pejabat yang telah dilantik dan dikukuhkan.

"Saya ucapkan selamat kepada peserta yang telah lolos setelah melalui proses yang telah ditentukan, untuk itu saya ucapkan selamat ini merupakan tugas dan tanggung jawab kepada bapak dan ibu sekalian semoga bisa melaksanakan tugas dengan baik," ucapnya

Dalam arahan Gus Ipul kepada Dewan Pengawas Pendidikan menekankan bahwa yang pertama ada survey yang direlease oleh kementerian pendidikan, tentang tiga PR diantaranya dunia pendidikan masih ada perundungan atau bullying baik pada guru maupun murid, pelecehan seksual masih terjadi pada dunia pendidikan yang sebagian besar tidak dilaporkan mungkin karena malu, takut dan sebagainya dan yang terakhir semangat intoleransi (ketiadaan tegang rasa) masih terjadi pada dunia pendidikan.

"Ini adalah PR yang perlu menjadi perhatian Dewan Pendidikan yang diteruskan pada stake holder, saya titip pesan bahwa tiga PR ini menjadi perhatian dalam proses belajar mengajar," ujarnya

Kemudian yang kedua praktekkan merdeka belajar sesuai kondisi dan situasi yang ada di Kota Pasuruan, programnya kementerian sebagai programnya nasional merdeka belajar harus bisa diterapkan disekolah.

"Buat sekolah itu membahagiakan untuk semua pihak baik murid maupun gurunya, intinya membahagiakan semuanya jadi gurunya harus bahagia kemudian mu-

ridnya juga bahagia jadi Dewan Pendidikan harus memotivasi para pendidik menerapkan merdeka belajar sesuai dengan kondisi kita yang diawali dengan bahagia, gurunya bahagia, muridnya bahagia dan semuanya senang," katanya

Yang terakhir ketiga kreatifitas dari sekolah tampak, membuat sekolah itu mempunyai suatu keunggulan.

"Buatlah suatu ikon pada sekolah yang menarik, dan menginspirasi sehingga dapat menggerakkan hati masyarakat," imbuhnya.

Kemudian dilanjut arahan kepada Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum menekankan untuk meningkatkan layanan yang sebaik baiknya kepada masyarakat.

"Tahap pertama yang dilakukan konsolidasi kedalam, pelajari betul yang namanya kekuatan SDM, masalah, kendala dan potensi yang kita miliki,"pungkasnya

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Ketua DPRD Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah dan diikuti peserta pelantikan. (rmd)

Fokus pada Dunia Pendidikan, Bunda Fatma Raih Penghargaan Perempuan Inspiratif 2023



Ketua TP PKK Kota Pasuruan Fatma Saifullah Yusuf meraih penghargaan Perempuan Inspiratif 2023.

PASURUAN KOTA MADINAH - Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang juga sebagai Bunda PAUD Kota Pasuruan, Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf meraih penghargaan Perempuan Inspiratif 2023 Pegiat Lingkungan dan Kelompok Tani dalam Anugerah Inspiratif Liputan6.com

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Liputan6.com yang telah memberikan apresiasi dan kejutan kepada saya, selaku Bunda PAUD Kota Pasuruan, karena sejatinya pengabdian yang kami lakukan insya Allah keluar dari hati," ucapnya saat menerima penghargaan secara langsung di acara Festival 6 yang berlangsung di The Dome, Senayan Park, Sabtu (8/7/2023).

Penghargaan tersebut diraih oleh Fatma karena dirinya sangat concern dalam melakukan perubahan, khususnya di sektor Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) SPS di Kota Pasuruan. Ia menuturkan, 16 sekolah PAUD yang kondisi bangunan dan jambannya sangat memprihatinkan telah berhasil direnovasi dengan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) atau dana non pemerintah.

"Berawal dari kunjungan kami ke lapangan dan melihat langsung kondisi sekolah dengan bangunan fisik yang memprihatinkan, seperti atap jebol, tembok rusak, jamban yang sangat jelek dan kotor, bahkan ada sekolah PAUD yang tidak memiliki jamban. Terketuk hati saya untuk mencari bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) atau dana non pemerintah, Alhamdulillah, dua perusahaan bersedia mewujudkannya," tutur Fatma.

Dari kini 16 dari 42 sekolah PAUD SPS di Kota Pasuruan sudah memiliki bangunan dan jamban yang layak, bersih dan nyaman.

Penghargaan Anugerah Inspiratif Liputan6.com yang diraih oleh Fatma hari ini di persembahkan untuk para pendidik khususnya bunda-bunda Paud di Kota Pasuruan dan seluruh Indonesia.

"Penghargaan ini saya persembahkan untuk Bunda-bunda Paud yang telah berjuang untuk anak-anak kita, dan melalui pengabdian kelak anak-anak Indonesia menjadi pemimpin di negeri ini dan mendapatkan kesempatan untuk mengisi kemerdekaan di negara kita tercinta," imbuh isteri Gus Ipul ini.

Tidak hanya itu, Fatma juga gencar mendorong para kepala sekolah PAUD SPS binaan TP PKK untuk mengikuti akreditasi. Awalnya hanya 2 sekolah yang sudah akreditasi, kini di tahun 2023 tercatat 41 dari 42 sekolah telah berhasil meraihnya. Sungguh pencapaian yang luar biasa di waktu yang singkat, karena tumbuh semangat baru untuk maju dan bergerak bersama demi meningkatkan mutu pendidikan sekolah Paud di Kota Pasuruan.

Fatma juga mengatakan bahwa apa yang ia kerjakan dan perjuangkan hari ini tentunya untuk mendukung program Wali Kota Pasuruan dalam mewujudkan visi misinya yakni menjadikan Pasuruan Kota Madinah (Maju Ekonominya, Indah Kotanya Dan Harmoni Warganya).

"Dalam kesempatan yang baik ini saya juga mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kota Pasuruan, PT Danone Indonesia, PT Matahari Sakti, ibu-ibu Tim Penggerak PKK, bunda-bunda Paud Kota Pasuruan, dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dunia pendidikan di Kota Pasuruan," pungkasnya bahagia. (rmd)



Gus Ipul menyerahkan bantuan RTLH untuk 285 keluarga penerima manfaat.

285 KPM Terima Bantuan RTLH, Gus Ipul: Bangun dengan Benar

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan memberikan bantuan rehap Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) kepada 285 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Bantuan ini diserahkan langsung secara simbolis oleh Wali Kota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) di Gedung Gradhika, Selasa (11/07/2023).

Bantuan rehap rumah tidak layak huni adalah bantuan berupa uang untuk memberikan stimulan kepada masyarakat kurang mampu dalam merehab tempat tinggalnya. Program RTLH tahun anggaran 2023 dilaksanakan kepada penerima manfaat di 34 kelurahan.

Dalam kesempatan ini Gus Ipul mengatakan bahwa yang memperoleh bantuan, merupakan yang sudah memenuhi syarat. Karena jika belum memenuhi syarat, maka otomatis tertolak. Jika sudah memenuhi syarat namun belum mendapatkan, maka harus bersabar, karena memenag semuanya membutuhkan proses hingga sampai kemudian mereka ditetapkan menjadi penerima manfaat RTLH.

"Yang hari ini sudah mendapatkan bantuan, mohon dibangun dengan benar. Kemudian dijaga dan dirawat," ujar Gus Ipul

Penerima manfaat untuk program ini, harus masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Dtks) yang akan menjadi acuan penanggulangan kemiskinan. Setiap warga penerima manfaat mendapatkan bantuan uang senilai Rp 17.500.000,- dengan ketentuan Rp. 5.250.000,- untuk upah dan Rp 12.250.000,- bahan

bangunan.

"Jadi sekali lagi, dijaga dan dirawat. Lalu jangan lupa untuk jaga selalu kebersihan rumahnya. Kami pemerintah Kota Pasuruan akan terus berupaya mewujudkan semua rumah warga Kota Pasuruan yang tidak layak huni menjadi layak huni," ujar Gus Ipul

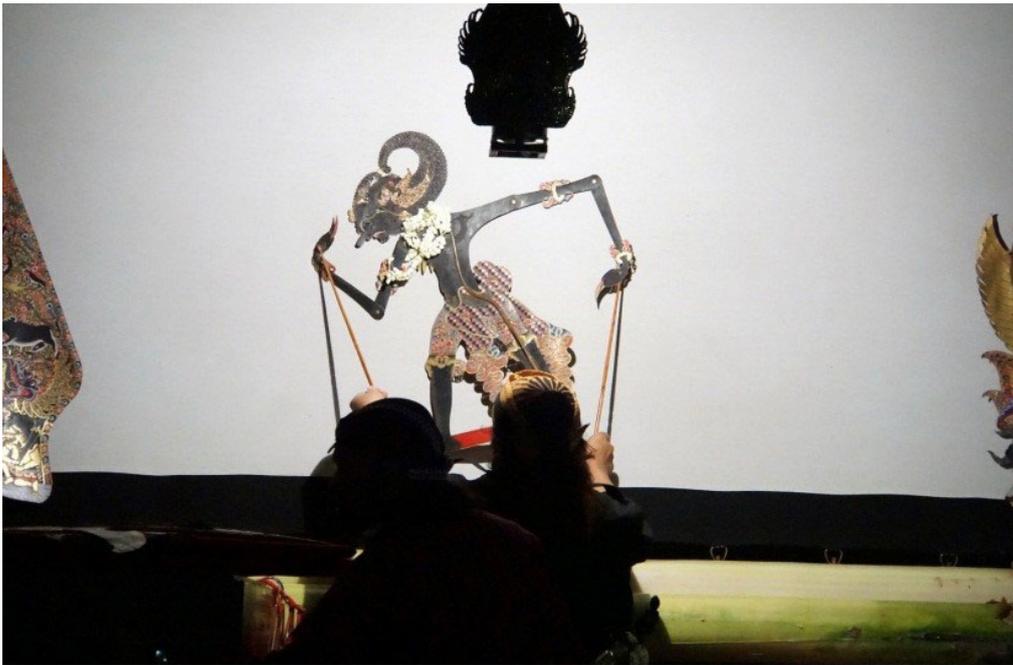
Dari dengan 1.270 rumah yang belum layak huni diharapkan setiap tahunnya dapat dianggarkan sekitar 300 rumah, sehingga 4 tahun dapat dituntaskan. Pada tahun 2023 ini, telah dilakukan survey pendataan kepada 300 rumah warga calon penerima manfaat, dan melakukan verifikasi terhadap persyaratan kelayakan untuk mendapatkan bantuan RTLH tahun anggaran 2023 serta perhitungan kebutuhan upah bahan. Dari sejumlah tersebut diatas yang lolos verifikasi sebanyak 285 penerima dan tidak lolos 15 rumah karena meninggal rumahnya sudah diperbaiki sendiri, dan tanah gendom.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pemerintah Kota Pasuruan, Dyah Ermitasari, ST, MT mengatakan bahwa bantuan RTLH ini tersebar di 4 Kecamatan. "Waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 6 (enam) bulan, mulai juli 2022 sampai dengan Desember 2023, dengan dilaksanakannya bantuan sosial rehap rumah tidak layak huni ini diharapkan dapat mengurangi backlog rumah, terpenuhinya hunian masyarakat yang layak huni dan mengurangi kawasan kumuh serta mencegah terjadinya lingkungan kumuh baru," pungkas mita. **(fit)**

Wayang Kulit

dan Sosialisasi Aturan Bidang Cukai

Lakon Sesaji Raja Suya Pikat Masyarakat Kota Pasuruan



Pemkot Pasuruan sosialisasikan DBHCT dengan gelaran wayang kulit.

PASURUAN KOTA MADINAH - Kota Pasuruan kembali mendapatkan kesempatan menghelat pagelaran wayang kulit. Kali ini, dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa ke-63, Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan bekerjasama dengan Pemkot Pasuruan melaksanakan pagelaran wayang kulit pada Jumat (15/7) malam di depan kantor Kejari Kota Pasuruan. Kegiatan ini juga sekaligus menjadi ajang sosialisasi peraturan perundangan bidang cukai.

Mengambil lakon Sesaji Raja Suya yang didalamnya berkisah tentang pandawa, Ki Ardi Poerboantono, sang dalang mampu memukau masyarakat yang berjubel untuk menikmati pertunjukan ini. Walikota Pasuruan Drs H Saifullah Yusuf (Gus Ipul) juga hadir untuk membuka dan menyaksikan pagelaran wayang kulit ini.

Sesaat sebelum membuka pagelaran wayang, Gus Ipul menyampaikan bahwa pagelaran wayang kulit merupakan pentas seni yang mengandung nilai luhur warisan budaya yang tidak dimiliki negara lain. Ia melihat gelaran wayang kukit selalu dihadiri oleh banyak penonton, menjadi opsi yang tepat untuk menyampaikan program pemerintah. Beberapa kampanye terkait upaya memerangi peredaran rokok ilegal disampaikannya malam itu.

"Setiap kita beli rokok, itu ada cukai yang menjadi pemasukan negara. Itu hasilnya akan dibagikan kepada daerah sesuai perundang undangan, untuk digunakan sesuai ketentuan yang ada" ujar Gus Ipul

Ia juga menyampaikan bahwa di Kota Pasuruan memiliki potensi berkembangnya industri rokok skala kecil hingga menengah

dibawah naungan Aspiro (Asosiasi Pengusaha Industri Rokok)

"Saya sampaikan kepada Aspiro, sepanjang sesuai ketentuan industri rokok, Pemkot dengan senang hati akan memberikan dukungan. Jika industri rokok legal berkembang, kami ikut senang karena akan menambah lapangan pekerjaan", urainya

Hal ini disampaikan karena masih terdapat industri rokok yang memproduksi rokok tanpa cukai.

"Asalkan sesuai ketentuan, rokoknya ada cukainya, kami tidak akan menghalang-halangi" imbuhnya.

Pada kesempatan ini Gus Ipul juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak kejaksaan atas kolaborasi dan kinerja baiknya selama ini.

"Selamat dan sukses untuk kejaksaan. Semoga menjadi bagian untuk mewujudkan Pasuruan Kota Madinah" tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, senada dengan apa yang disampaikan oleh Walikota Pasuruan, Kepala Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan, Maryadi Idham Khalid, menyatakan bahwa pihaknya menyatakan perang terhadap rokok ilegal serta barang cukai yang tidak sesuai ketentuan. Maryadi menyampaikan kejaksaan siap berkolaborasi dengan Pemkot untuk menyiapkan sarana dan prasarana bagi masyarakat pengusaha rokok skala kecil dan menengah untuk memproduksi rokok yang legal.

"Jika tadinya produksinya rokok ilegal, diharapkan nantinya menjadi legal. Sehingga presentase pemasukan daerah dari bagi hasil cukai, bisa lebih besar untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Pasuruan", pungkasnya. (hly)

TINGKATKAN SDM PELAYANAN PAJAK, GUS IPUL AJAK PETUGAS PAJAK "TEBAR PESONA"



Untuk peningkatan pelayanan pajak daerah Kota Pasuruan Walikota Pasuruan ajak tebar pesona.

PASURUAN KOTA MADINAH - Peningkatan pelayanan pajak daerah di Kota Pasuruan terus dilakukan. Senin, (17/07/2023) Pemerintah Kota Pasuruan melalui Badan Pengelola Keuangan Pendapatan (BAPENDA) Kota Pasuruan menggelar kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pelayanan Pajak Daerah. Pembekalan ini dilakukan lewat sosialisasi yang membawa tema **TEBAR PESONA** (Terampil, Sabar, Profesional dan Amanah) bertempat di RM Kebon Pring Kota Pasuruan.

Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam sambutannya menyampaikan melalui kegiatan ini, diharapkan para petugas pajak dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuannya dalam pelayanan pajak. Walikota mengajak para petugas pajak untuk "Tebar Pesona" khususnya dalam hal pengawasan dan penagihan pajak.

"Terampil dalam hal ini menyangkut seberapa besar pengetahuan petugas pajak terhadap tugas, wewenang serta tanggung jawabnya karena petugas pajak ini menggunakan sistem, prosedur-prosedur, juga teknologi dalam proses pelayanan pajak yang tentunya membutuhkan keterampilan," ujar Gus Ipul

Gus Ipul menyampaikan, dalam proses pengawasan dan penagihan pajak ada beberapa hal yang menjadi tantangan. Untuk itu, para petugas pajak harus profesional dan penuh kesabaran.

"Menghadapi tantangan saat ini, memang kita harus luwes dan tangguh dalam proses pengawasan dan penagihan pajak. Saya ajak para petugas untuk profesional dalam menjalani tugas dan tanggung jawab dan menerapkan dengan baik penuh kesabaran," ucap Gus Ipul

Gus Ipul juga mengatakan, amanah menjadi hal penting dalam pelayanan pajak. Petugas diminta untuk patuh dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.

"Amanah ini yang seringkali prakteknya tidak mudah untuk dilakukan. Intinya, petugas pajak harus bisa mempertanggungjawabkan apa yang diberikan. Jangan sampai ada yang tidak sesuai. Ini harus diterapkan betul," kata Gus Ipul

Lebih lanjut, Gus Ipul menekankan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk melakukan pembangunan di Kota Pasuruan. Untuk itu, mutu pelayanan pajak di Kota Pasuruan harus ditingkatkan.

"Target pendapatan daerah yang terpenuhi ini untuk pembangunan Kota Pasuruan. Kalau setiap sudut kota ini bagus maka para wajib pajak semangat untuk membayar pajak. Dengan begitu, diharapkan penerimaan pajak daerah lancar dan meningkat," pungkasnya

Ditempat yang sama, Kepala BAPENDA Kota Pasuruan, Nyoman Swasti, dalam laporannya menyampaikan tujuan dan maksud dari kegiatan ini kegiatan untuk meningkatkan kapasitas SDM pelayanan pajak agar mengerti dan memahami serta mampu melaksanakan pengawasan dan penagihan pajak daerah dengan semangat "Tebar Pesona"

"Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelayanan pajak khususnya dalam pengawasan dan penagihan pajak dapat menerapkan hasil kegiatan dalam pengelolaan pajak daerah sehingga akan berdampak pada optimalisasi penerimaan daerah dari sektor pajak daerah," ujar Nyoman

Kegiatan yang dilaksanakan pada 17-18 Juli 2023 ini diikuti oleh pegawai BAPENDA Kota Pasuruan, Inspektorat Kota Pasuruan, dan Satpol PP Kota Pasuruan dengan narasumber Ketua DPRD Kota Pasuruan, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Praktisi dari KPP Kota Pasuruan, Praktisi dari CV. Widya Naara Nusantara Kota Malang. (fit)



Ketua TP PKK Kota Pasuruan Fatma Saifullah Yusuf ingatkan bidan sebagai garda terdepan dalam penurunan angka kematian ibu dan anak.

Pesan Fatma: Bidan, Garda Terdepan dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak

PASURUAN KOTA MADINAH - Ketua Tim Penggerak PKK Kota Pasuruan, Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf mengatakan bidan mempunyai peran yang sangat penting dalam penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Tidak hanya itu, Fatma juga mengatakan bidan juga punya peran dominan dalam percepatan penurunan stunting di Indonesia. Hal ini disampaikan Fatma saat memberikan sambutan dalam peringatan HUT Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-72 di Gedung Gradhika Bhakti Praja Kota Pasuruan, Jumat (14/07/2023).

Profesi bidan merupakan srikandi tenaga kesehatan yang mempunyai profesi strategis yang memiliki peran, tugas dan fungsi yang sangat luas serta komprehensif pada seluruh komunitas manusia, mulai dari yang belum ada hingga lansia.

"Bidan merupakan salah satu profesi yang mulia. Entah sudah berapa nyawa yang dilahirkan dengan selamat ke dunia ini oleh tangan-tangan terampil para bidan. Bukan hanya membantu persalinan, akan tetapi seorang bidan juga punya tugas untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu selama menjalani kehamilan," ujar Fatma

Menurutnya, bidan punya andil dalam memastikan bahwa anak-anak yang dilahirkan itu mendapatkan perawatan terbaik dan akses kesehatan yang mumpuni. Selain itu, bagi PKK, bidan adalah mitra strategis dalam bekerjasama untuk mewujudkan program kesejahteraan keluarga khususnya bidang kesehatan kaum perempuan Indonesia.

Fatma juga mengingatkan, bagaimana perjuangan para bidan saat pandemi Covid-19 lalu, untuk itu, Fatma sangat berterimakasih kepada para bidan di Kota Pasuruan yang telah berjuang bahu-membahu menjadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19.

"Peran ibu sangat mulia, sehingga wajib dihargai, diakui dan di apresiasi oleh semua kalangan, baik dalam lingkup kedinasan, di pemerintahan dan semua masyarakat bangsa ini. Untuk itu, saya menghaturkan terimakasih kepada ibu-ibu bidan di seluruh Indonesia khususnya para bidan di Kota Pasuruan,



semoga Allah SWT selalu melimpahkan anugerah kesehatan, kekuatan, kebaikan, kebahagiaan dan keberkahan dunia akherat," katanya.

Dalam kesempatan ini, Fatma juga mengucapkan selamat ulang tahun ke-72 kepada seluruh bidan yang telah hadir di Gedung Gradhika Bhakti Praja tersebut.

"Saya ucapkan selamat ulang tahun untuk yang ke-72, semoga IBI Kota Pasuruan lebih sukses lagi dalam mengemban amanah profesinya dan selalu mendapatkan keberkahan dan bermanfaat bagi semua kalangan, karena bidan-bidan yang berjiwa nasionalis pasti akan menghibahkan hidupnya demi generasi bangsa yang sehat, cerdas dan berkualitas," pungkas isteri Wali Kota Gus Ipol ini. (fit)



Kampung Moderasi Beragama di launching secara resmi oleh Wali Kota Pasuruan.

LAUNCHING KAMPUNG MODERASI BERAGAMA

Gus Ipul Ajak Jaga Toleransi dan Wujudkan Keadilan

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan Drs. H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) secara resmi melaunching Kampung Moderasi Beragama bertempat di Aula Kecamatan Panggungrejo pada Selasa (26/07/2023).

Dalam sambutannya Gus Ipul menyambut baik launching kampung moderasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kota Pasuruan ini, Ia menyebutkan bahwa kampung moderasi beragama sebagai wadah untuk menyatukan berbagai perbedaan dalam hal agama atau kepercayaan serta menumbuhkan rasa saling menghargai dan menjunjung toleransi.

"Kami menyambut baik launching kampung moderasi beragama oleh Kemenag Kota Pasuruan hari ini. Launching ini menjadi suatu kewajiban kita sebagai warga Indonesia yang diwarisi dengan beragam perbedaan. Kebhinekaan ini menjadi identitas penting yang harus dijaga sesuai dengan pancasila kita untuk dapat saling menghargai perbedaan," jelas Gus Ipul

Lantas Gus Ipul menjelaskan saat ini ada tantangan yang harus dihadapi salah satunya adalah berkembangnya cara pandang seiring dengan perkembangan teknologi yang terus maju.

"Kemajuan teknologi harus kita manfaatkan dengan baik agar tidak membawa dampak buruk. Saya mengajak kita semua untuk menjadikan sosial media media sosial kita sebagai sarana efektif untuk menyampaikan pesan toleransi dan menghargai perbedaan," ucap Gus Ipul

Melalui launching kampung moderasi beragama ini, lanjut Gus Ipul, menjadi upaya untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada dan menjaga harmonisasi



dan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia. Ia mengajak untuk menjaga toleransi antar umat beragama, menciptakan kerukunan antar umat beragama ditengah masyarakat, serta mewujudkan keadilan.

"Tugas kita adalah menjaga beragam perbedaan yang apa yang telah diwariskan. Lewat kegiatan ini, diharapkan kita bisa menghormati satu sama lain dan mewujudkan keadilan ditengah perbedaan yang ada," ucap Gus Ipul

Dihadapan para camat dan lurah dan tokoh agama, Gus ipul berpesan untuk terus menindaklanjuti kampung moderasi beragama ini agar lahirnya kampung ini dapat membawa dampak bagi masyarakat.

"Saya titip program ini kepada camat dan lurah untuk dikawal dan ditambah dengan program kreatif lainnya sehingga maksud dari kampung moderasi beragama ini sesuai dengan yang kita harapkan," tegasnya

Untuk diketahui, kampung moderasi

beragama ini diluncurkan di empat kelurahan di Kota Pasuruan, yaitu Kelurahan Trajeng, Kelurahan Gentong, Kelurahan Pohjentrek, dan Kelurahan Bugul.

"Saya berharap kedepannya akan lebih banyak lagi kelurahan yang menjadi tempat kampung moderasi beragama dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat di Kota Pasuruan akan pentingnya moderasi beragama," harapnya

Launching kampung moderasi beragama ditandai dengan pemukulan gong oleh walikota didampingi kepala Kemenag Kota Pasuruan serta para tokoh agama.

Turut hadir dalam kegiatan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan, Kepala Perangkat Daerah serta Camat dan Lurah terkait di lingkungan pemerintah Kota Pasuruan, Kapolsek Gadingrejo Kota Pasuruan, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Pasuruan, Kepala KUA Se-Kota Pasuruan serta tamu undangan lainnya. (hly)

Gus Ipul ajak warga turut menjaga kelestarian sumber daya alam di lautan saat gelaran petik laut.

Pawai Sedekah Laut, Gus Ipul Ajak Warga Ikut Menjaga Kelestarian Laut

PASURUAN KOTA MADINAH - Masyarakat pesisir utara Ngeplak Rejo Kota Pasuruan masih melestarikan tradisi Sedekah Laut. Tradisi ini sebagai wujud rasa syukur hasil laut yang melimpah berupa hasil tangkapan ikan.

Sebelumnya kegiatan Sedekah Laut di Pelabuhan Kota Pasuruan, Wali Kota Pasuruan melepas peserta Pawai Sedekah Laut dari Kantor Kecamatan Panggungrejo dengan berjalan kaki menuju pelabuhan Kota Pasuruan.

Tradisi Sedekah Laut merupakan salah satu kegiatan turun menuruni warga pesisir utara Ngeplakrejo, Kota Pasuruan, ratusan warga berbondong-bondong mengikuti Sedekah Laut yang dipusatkan di Pelabuhan Kota Pasuruan, Minggu (30/7/2023).

Warga mengarak perahu kecil yang berisi anak-anak yang dibawa ketengah laut, ratusan warga yang mengikuti begitu meriah dan semarak dengan belasan perahu yang dihiasi dan ditumpangi warga ikut mengantarkan anak-anak ketengah laut.

Dalam kesempatan sambutan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) mengucapkan rasa syukur dapat mengikuti Sedekah Laut, sebagai rasa syukur kepada Allah SWT karena masih diberikan rejeki kepada kita semua.

"Jadi laut ini diciptakan oleh Allah SWT, untuk menjadi bagian kulo panjenangan, kalau disederhanakan laut itu untuk harian jadi kita setiap hari bisa mencari ikan dilaut naik kedaratan itu tanaman bulanan bisa jagung, padi kemudian naik keatas lagi pegunungan itu tanaman tahunan, maka itu semua ciptaan Allah SWT yang luar biasa," ujarnya

Menurutnya Kalau kita menyederhanakan sudah dibagi

oleh Allah, ada yang untuk harian, ada untuk tanaman bulanan dan ada untuk tanaman tahunan makanya itu jangan dibalik yang tahunan dibuat bulanan akibatnya longsor karena ini memang untuk tanaman tahunan kalau daratan memang mestinya untuk bulanan padi, jagung dan sejenisnya untuk dilaut ini untuk harian kita.

"Allah memerintahkan supaya yang namanya bumi ini dijaga jangan dirusak didalam alquran disebutkan suatu saat kamu akan menyaksikan laut kita rusak, gunung kita rusak, bumi kita hancur diakibatkan tangan manusia sendiri maka Allah memerintahkan kita semua agar menjaga bumi," ungkapnya

Ia mengatakan bahwa setiap tahunnya manusia dimuka bumi ini bertambah maka harus diupayakan cara yang benar agar tidak terjadi pemanasan global.

"Laut jangan dibuat buang sampah ini bagian rasa syukur kita semua lautnya dijaga, rumah ikannya jangan dirusak dengan bom ikan sebab kalau dirusak ikannya lari maka nelayannya ndak dapat ikan kalau nelayan ndak dapat ikan keluarganya yaa susah yang beli juga susah karena ikannya ndak ada," katanya

Gus Ipul berharap dengan Sedekah Laut ini disamping bersyukur pada Allah SWT maka kuatkan tekad untuk sama-sama jaga laut.

"Saya titip kepada bapak ibu yang tinggal dipesisir pantai, ini adalah anugrah Allah SWT, ini adalah sesuatu yang indah buat kita untuk itu mari kita jaga bersama sama," pungkasnya

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Kepala Dinas Perikanan, Camat, Kepala Pol Air, Kapolsek Purworejo, Kepala Pelindo dan diikuti warga dan peserta pawai Sedekah Laut. (rmd)



Meriahnya gelaran citra seni budaya Kota Pasuruan di Klenteng Tjoe Tik Kiong.

Hadiri Gelaran Citra Peduli Budaya, Wali Kota Sebut Seni dan Budaya Sebagai Pendidikan Karakter

PASURUAN KOTA MADINAH - Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menghadiri Gelaran Citra Peduli Budaya malam rangka HUT Sanggar Seni Dharma Budaya Kota Pasuruan yang diselenggarakan di Tempat Ibadah Tri Dharma (TTID) atau Klenteng Tjoe Tik Kiong pada Minggu (30/7/2023) sore.

Mengawali sambutannya, Gus Ipul menyampaikan apresiasi dan rasa bahagiannya menyambut perayaan ke-42 sanggar seni dharma budaya yang selama ini menjadi wadah untuk anak-anak didik dalam mempelajari seni dan budaya.

"Saya turut berbahagia menyambut sanggar seni dharma budaya yang telah bertahan 42 tahun dan memberikan kesempatan kepada anak-anak kita untuk mempelajari seni dan budaya. Terlebih, anak-anak punya wadah dalam kegiatan yang positif untuk mengembangkan potensi diri hingga meraih prestasi," ujar Gus Ipul.

Gus Ipul menegaskan bahwa ada tiga pendidikan harus diberikan kepada anak-anak, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan diantara itu ada pendidikan nonformal yang salah satunya didapatkan melalui sanggar seni ini.

"Sanggar ini merupakan pendidikan pembelajaran antara rumah dan sekolah. Ketika anak-anak terbiasa melakukan kegiatan yang positif sedari kecil, insyaAllah saat besar nanti mereka akan kuat menghadapi masa depan yang bisa jadi tidak sesuai harapan," kata Gus Ipul.

Lantas Gus Ipul menyebutkan seni dan budaya sebagai pendidikan karakter, sebab melalui kegiatan seni dan budaya mampu terbentuk anak didik yang kuat, cerdas, dan berkarakter.

"Seni pada dasarnya urusan hati dan rasa, kalau hatinya terasah dan terbiasa dengan hal-hal yang indah maka hatinya



juga indah, begitupun dengan pesan-pesan yang disampaikan akan indah pula. Maka itu, seni dan budaya menjadi pendidikan karakter anak didik kita. Sanggar ini menjadi tempat untuk memperoleh pendidikan karakter untuk membentuk anak didik yang kuat lahir batin, cerdas dan berkarakter," pungkasnya.

Turut hadir bersama Walikota Pasuruan dalam kegiatan ini, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, Perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, anggota DPRD, serta jajaran pengurus Klenteng Kota Pasuruan. (hly)

Tangkal Hoaks, Komite Komunikasi Digital Kota Pasuruan Resmi Dikukuhkan



Pengurus Komite Komunikasi Digital dikukuhkan Wali Kota Saifullah Yusuf untuk menguatkan aksi tangkal hoaks yang beredar di kalangan masyarakat.

PASURUAN KOTA MADINAH - Walikota Pasuruan Drs. H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) secara resmi mengukuhkan kepengurusan Komite Komunikasi Digital (KKD) Kota Pasuruan periode tahun 2022-2024 di Gedung Gradika Bhakti Praja, Senin (31/7/2023).

Dalam sambutannya Gus Ipul menyampaikan seiring dengan akrabnya masyarakat dengan dunia digital, berbagai informasi dan teknologi sangat mudah untuk diakses, dimana pada satu sisi akan menambah pengetahuan dan manfaat bagi masyarakat, namun di sisi lain akan membawa dampak buruk akibat informasi hoaks atau berita bohong yang beredar.

"Dalam beberapa tahun terakhir ada banyak berita hoaks yang beredar. Hoaks ini jika tidak ditangani dengan baik dan para pelakunya semakin banyak maka dapat mengoyak kerukunan dan persatuan, juga dimanfaatkan untuk menyebar isu-isu yang memicu perkelahian sampai adu fisik, ini menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya siap menghadapi peradaban baru," jelasnya

Melalui pembentukan komite ini, Gus Ipul berharap KKD dapat berperan dalam menangkal berita hoaks, Ia mengajak para komite yang baru saja dilantik untuk bersinergi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat memperoleh informasi yang akurat dan berkualitas.

"Dalam kesempatan yang baik ini saya mengajak para komite dilantik untuk mengedukasi masyarakat dalam memilih dan memilah informasi serta mengajak masyarakat memiliki kesadaran bermedia sosial. Selain itu, kita perlu bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat untuk memperkuat kinerja KKD ini" ucap Gus Ipul

Gus Ipul menegaskan perlu langkah strategis agar masyarakat tidak mudah terkecoh oleh informasi yang tidak akurat salah satunya dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki pemerintah Kota Pasuruan untuk dapat menangkal berita hoaks yang ada pada masyarakat.

"Mari kita imbangi pula melalui media sosial pemerintah yang kita yang miliki, media ini memiliki kekuatan untuk memitigasi jika ada kabar-kabar hoaks," tegasnya

Selain itu, dalam menghadapi tahun politik 2024 yang rawan

akan konflik, Gus Ipul juga mengajak para komite untuk mulai menerapkan klinik hoaks yang sebelumnya telah dibuat oleh Diskominfo Jawa Timur bersama Komite Komunikasi Digital Jawa Timur guna mencegah penyebaran isu-isu hoaks.

"Ini adalah saat yang baik bagi kita supaya pemilu 2024 jauh dari hoaks atau informasi-informasi yang membuat masyarakat tidak bisa memilih dengan jernih. Kita harus ambil langkah konkret, salah satunya dengan menerapkan klinik hoaks sebagai bagian dari mitigasi menghadapi pemilu," terang Gus Ipul

Pengukuhan tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadiskominfo) Provinsi Jawa Timur selaku Ketua Komite Komunikasi Digital Jatim, Sherlita Ratna Dewi Agustin. Dalam kesempatan sambutannya, Ia mengucapkan selamat dan terima kasih atas pembentukan dan pengukuhan komite komunikasi digital Kota Pasuruan.

"Kami mengucapkan terimakasih kepada pemerintah Kota Pasuruan atas pengukuhan KKD pagi ini. Selamat kepada para komite, semoga bisa menjalankan amanah dengan baik bersama dengan kami KKD Provinsi Jawa Timur," ucapnya

Dalam menjalankan tupoksinya, KKD didukung empat komisi yakni, Komisi Edukasi dan Literasi yang dikoordinatori oleh Akademisi Universitas Merdeka Kota Pasuruan, Komisi Data dan Verifikasi yang dikoordinatori oleh Kepala Sub Seksi Penerangan Masyarakat Seksi Hubungan Masyarakat Pada Kepolisian Resor Pasuruan Kota.

Kemudian, pada Komisi Pertimbangan dikoordinatori oleh Kepala Satuan Intelijen Keamananan pada Kepolisian Resor Pasuruan Kota. Dan komisi terakhir, yaitu Komisi Sosialisasi dan Diseminasi dikoordinatori oleh Ketua Persatuan Wartawan Indonesia Kota Pasuruan.

Turut hadir dalam pengukuhan komite komunikasi digital, Kapolresta Pasuruan, Dandim 0819 Pasuruan, Kajari Kota Pasuruan, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Jatim, ketua Harian Komite Komunikasi Digital Jawa Timur, Asisten, Staff Ahli, para Kepala Perangkat Daerah terkait, Camat serta anggota Komite Komunikasi Digital Kota Pasuruan periode 2022-2024. (fit)



TP PKK Kota Pasuruan menggelar pengajian sekaligus santunan anak yatim dalam peringatan 10 Muharram.

TP PKK Kota Pasuruan Santuni Ratusan Anak Yatim, Fatma : Jadikan Momentum ini Untuk Berbagi

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam memperingati 10 Muharram, Tim Penggerak (TP) PKK Kota Pasuruan mengadakan acara pengajian sekaligus santunan anak yatim. Kegiatan tersebut dijadikan momentum untuk berbagi kebahagiaan pada 100 anak yatim. Anak-anak diajak bermain, bercerita dan disediakan tempat bermain di dalam Gedung Gradhika, Sabtu, (29/07/2023).

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Pasuruan Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf dalam sambutannya mengatakan bahwa bulan muharam merupakan bulan dengan berbagai keutamaan. Menurutnya, di waktu inilah kita dianjurkan untuk memperbanyak berbagai amalan ibadah, banyak bersedekah dan berbuat baik lainnya.

"Salah satu kebaikan yang dapat dilakukan selain menjalankan puasa asyura pada 10 muharram, kita juga bisa melakukan amalan menyantuni anak yatim. Sebagian orang islam menjadikan tanggal tersebut sebagai peringatan "IDUL YATAMA" atau lebarannya anak yatim. Oleh sebab itu kita yang diberikan oleh Allah kemampuan lebih, mendapatkan kesempatan untuk beramal jariyah dan lebih peduli kepada anak yatim," ujar Fatma. Ia juga mengajak agar bulan Muharram ini menjadi momentum untuk menyemangati diri sendiri dengan menyisihkan harta, pikiran, tenaga dan kemampuan untuk membantu anak yatim.

"Bahkan keutamaan menyantuni anak yatim pun akan berlanjut sampai di akherat. Mereka yang peduli pada anak yatim dijanjikan akan memiliki kedudukan yang lebih baik di akherat kelak," katanya.

Fatma juga mengucapkan terimakasih kepada isteri Forkopimda, pengurus PKK kota, kecamatan, kelurahan, pengurus Dharmawanita dll, yang menitipkan sedikit rejekinya untuk diberikan kepada 100 anak-anak yatim piatu yang dihadirkan saat itu.

"Terimakasih amanah sudah saya terima, semoga Allah SWT mengganti rejeki ibu-ibu semua dengan berlipat ganda dan

berkah dunia akherat. Terimakasih selanjutnya kami sampaikan kepada Baznas / Badan Amil Zakat Kota Pasuruan, bagian Kesra, Dinas Sosial / PSM, bunda guru Paud, tim samroh, yang sudah ikut menyukseskan acara ini dengan memberikan tenaga, bingkisan maupun dana untuk anak-anak kita semua," kata Isteri Wali Kota ini.

Acara ini juga menghadirkan Ibu Nyai Hj. Ucik Hidayati, salah satu penceramah kondang di Pasuruan yang terkenal lucu dan mengena saat memberikan tausiah. Sontak, membuat suasana acara santunan ini semakin meriah dan penuh tawa.

Fatma juga membuat Gedung Gradhika dipenuhi dengan mainan seperti taman bermain. Ada lego, ayunan, rumah-rumahan dan ada juga yang antusias mendengarkan dongeng dari guru PAUD, agar anak-anak yang dihadirkan disana merasa bahagia dan tidak jenuh.

"Anak-anak yatim yang di hadirkan berusia 0-6 tahun dari 4 kecamatan se Kota Pasuruan. Suasana hari ini sangat ramai dengan celoteh anak-anak, dan beberapa guru Paud SPS sigap membantu dan mengajak mereka bermain penuh kegembiraan" ujar Fatma bahagia.

Salah satu peserta yang hadir mengungkapkan ia sangat bahagia, dan berterimakasih kepada pemerintah Kota Pasuruan, khususnya Ibu Ketua TP PKK Karena sudah peduli kepada anak-anak yatim.

"Terimakasih kepada pemerintah kota, dan Ibu Fatma yang sudah menyelenggarakan acara ini. Saya senang mendengarkan tausiah Ibu Ucik, dan anak-anak juga senang karena bisa bermain," pungkas Siti

Turut hadir, Wakil Ketua II TP PKK Kota Pasuruan, Kepala BAZNAZ Kota Pasuruan, Ketua Bhayangkari, Ketua Persit Kartika Chandra Kirana KODIM 0819, Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Yonzipur 10. (hly)



Sebagai wujud nyata upaya pencegahan stunting pemkot menggelar aksi Fun With Plan di hutan kota Sekar gadung.

Cegah Stunting, Pemkot Pasuruan Gelar “Fun With Plant” Gerakan Tanam Bibit Pohon

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam rangka peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) 2023, Pemerintah Kota (Pemkot) Pasuruan melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) menggelar kegiatan Fun With Plant Taman Bibit Pohon sebagai wujud nyata upaya pencegahan stunting. Kegiatan yang digelar di Hutan Kota Sekar gadung pada Jumat (4/08/2023) ini selaras dengan tema yang diusung pada peringatan Harganas 2023 yakni “Menuju Keluarga bebas Stunting untuk Indonesia Maju”

Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam kesempatan sambutannya menyampaikan apresiasi kepada DP3AKB serta seluruh pihak terkait yang telah menyelenggarakan program Fun With Plant gerakan tanam bibit pohon.

“Saya mengapresiasi program kegiatan yang diselenggarakan oleh DP3AKB ini. Terimakasih telah membuat kegiatan yang menyegarkan, menyenangkan, menyehatkan, terlebih program ini sebagai upaya bersama dalam pencegahan stunting” ujar Gus Ipul

Pangan menjadi salah satu faktor untuk mencegah stunting, khususnya pemenuhan gizi. Dengan menanam pohon ini, Gus Ipul berharap program kegiatan ini dapat turut menurunkan angka stunting.

“Dalam mengatasi stunting, asupan ibu dan anak harus sehat dan bergizi. Disamping protein, sayuran hijau juga menjadi makanan penting. Diharapkan penanaman pohon ini dapat turut menurunkan angka stunting di Kota Pasuruan” ucapnya

Keseriusan pencegahan stunting tersebut, menurutnya,

juga harus didukung oleh banyak pihak, seperti PKK, Karang Taruna, Kader Kesehatan, dan pihak lainnya.

“Mari kita konsolidasi, ajak semua pihak terlibat dalam penurunan angka stunting, termasuk PKK, Karang Taruna, Kader Kesehatan untuk bersama-sama mensukseskan penurunan stunting dengan cara yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan,” kata Gus Ipul

Selain itu, Gus Ipul juga mengajak untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan dengan menerapkan “Lisa Bunga” lihat sampah buang pada tempatnya dimanapun kita berada.

“Mari kita jaga kebersihan lingkungan dimanapun berada, lihat sampah buang pada tempatnya. Kita wujudkan Kota Pasuruan menjadi kota yang bersih, lingkungan yang sehat, dan kemudian melalui kebersihan ini menginspirasi banyak orang untuk terus menjaga kebersihan,” pungkasnya

Pada rangkaian kegiatan Fun With Plant, dilakukan penyerahan secara simbolis bibit tanaman cabai, tomat, dan terong serta peralatan bercocok tanam kepada empat Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Wirogunan, Kelurahan Gadingrejo, Kelurahan Panggungrejo, dan Kelurahan Kepel.

Turut hadir dalam kegiatan ini Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf, Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Pasuruan Ani Adi Wibowo, S.Sos.I, M.I.Kom, Ketua Dharma Wanita (DWP) Kota Pasuruan Yanti Sri Wulanyuni SH,MM Kepala Perangkat Daerah Dinas terkait, Lurah di lingkungan pemerintah Kota Pasuruan, serta tamu undangan lainnya. (hly)



Gerakan Bersama Stop Stunting juga dilakukan pemkot dengan memberikan bantuan makanan nutrisi untuk anak di bawah lima tahun.

Kota Pasuruan Luncurkan Grebek Stunting, Tambahan Makanan Bernutrisi Diberikan Setiap Pekan

PASURUAN KOTA MADINAH - Kota Pasuruan tidak main-main dalam menurunkan angka stunting. Berbagai upaya dilakukan. Salah satunya, program bertajuk Grebek Stunting (Gerakan Bersama Stop Stunting) dilaksanakan secara serentak pada Senin (7/8) di seluruh kelurahan di Kota Pasuruan. Grebek Stunting merupakan terobosan yang dilakukan Pemkot Pasuruan dengan melibatkan beberapa dinas terkait untuk memberikan bantuan makanan bernutrisi bagi anak di bawah lima tahun yang berpotensi stunting.

Nantinya, para penerima tambahan paket makanan bernutrisi ini akan mendapatkan bantuan pada setiap pekan hingga akhir tahun, kurang lebih sebanyak 18 kali. Beberapa makanan tambahan seperti ikan lele, telur, susu, dan sayur mayur diberikan dengan harapan bisa memperbaiki gizi para balita yang berpotensi stunting.

Walikota Pasuruan, Drs H Saifullah Yusuf berkesempatan untuk meninjau langsung pelaksanaan Grebek Stunting di kelurahan Purworejo. Tak sendirian, ia juga didampingi oleh istri sekaligus Ketua Tim Penggerak PKK Kota Pasuruan, Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf yang selama ini juga memiliki semangat tinggi dalam upaya percepatan penurunan stunting.

"Hari ini kita, Pemkot dibantu oleh PKK meluncurkan Grebek Stunting. Kita ingin anak-anak di Kota Pasuruan tumbuh kembangnya normal" ujar Gus Ipul menyapa para ibu-ibu yang pagi itu membawa serta anak-anaknya.

Gus Ipul menyampaikan penurunan angka stunting perlu ditanggung bersama-sama oleh semua pihak. Ia menyebut tidak bisa hanya bertumpu pada Dinas Kesehatan dalam mengatasi

persoalan ini.

"Kita perlu bergandeng tangan, perlu kolaborasi, tidak hanya instansi terkait namun butuh peran serta ibu-ibu sekalian yang sedang memiliki anak kecil yang usianya dibawah 5 tahun dan berpotensi stunting"ucapnya

Gus Ipul menyebut, para Ibu yang anaknya berpotensi stunting memiliki peran yang besar terkait pola asuh. Menurutnya stunting terjadi selain karena kurangnya nutrisi anak, namun juga diperparah dengan pola asuh orang tua yang kurang benar.

"Untuk mengawal target penurunan angka stunting ini, selain asupan nutrisi yang cukup, juga butuh kesadaran orang tua dalam meberapkan pola asuh yang nantinya akan didampingi dan dibimbing oleh para kader kesehatan serta pengurus RT / RW terkait" imbuhnya

Pada kegiatan tersebut Ketua TP PKK Kota Pasuruan Fatma Saifullah Yusuf juga turut serta memberikan arahan dan pembinaan bagi para Ibu-Ibu yang pagi itu menerima goodie bag berisi bantuan. Fatma, begitu ia akrab disapa, berpesan jika gizi anak tidak dibenahi sejak dini, maka dikhawatirkan berdampak buruk pada kesehatannya ketia dewasa.

"Saat ini banyak remaja sudah terkena hipertensi, penyakit jantung, dan penyakit lain. Ini salah satunya merupakan pengaruh makanan yang dikonsumsi. Oleh karena itu, yang pertama dilakukan adalah sejak kecil rajin makan makanan bergizi, seimbang, dan beragam. Jangan lupa hindari junk food"pesan Fatma

Kegiatan Grebek Stunting di Kelurahan Purworejo ditutup dengan gerakan makan telur bersama sebagai simbolisasi konsumsi makan makanan bernutrisi. (hly)

Mas Adi Paparkan 8 Aksi Percepatan Penurunan Stunting di Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo., S.TP., M.Si (Mas Adi) didampingi Kepala Perangkat Daerah terkait, paparkan 8 (delapan) aksi percepatan penurunan stunting terintegrasi di Kota Pasuruan, Kamis (10/08) di MCC Madinah Van Java. Paparan ini dilaksanakan dalam rangka Penilaian kinerja Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting tahun 2023 di Provinsi Jawa Timur.

Mas Adi menyampaikan bahwa prevalensi stunting Kota Pasuruan pada tahun 2022 sebesar 18,86 %. Jika dilihat pada tahun 2021 sebesar 23,72 % prevalensi stunting Kota Pasuruan mengalami penurunan. Data ini berdasarkan laporan bulan timbang bulan Agustus.

"Implementasi 8 aksi terintegrasi yang dilakukan Kota Pasuruan diantaranya adalah aksi pertama ialah melakukan analisa sasaran dan target. Aksi pertama ada 6 kelurahan lokus stunting tahun 2023 berdasarkan master ansit tahun 2022. Dimana dalam prioritas pemenuhan layanan tahun 2021, berdasar pada capaian indikator cakupan rendah tahun 2021, diantaranya; remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia, calon pengantin/calon ibu yang menerima tablet tambah darah, calon pasangan usia subur, pasangan calon pengantin, pasangan usia subur, keluarga beresiko stunting

yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri dan keluarga beresiko stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi," paparnya.

Delapan aksi terintegrasi yang disampaikan Mas Adi adalah aksi pertama melakukan analisa sasaran dan target, aksi kedua melakukan perencanaan kegiatan, ketiga melakukan rembuk stunting, keempat membuat regulasi terkait penurunan stunting, kelima melakukan pembinaan kader pembangunan manusia, keenam sistem manajemen data, ketujuh mengukur dan publikasi stunting dan yang kedelapan melakukan review kinerja.

Pelaksanaan kegiatan intervensi spesifik tahun 2022 yang dilakukan pemerintah Kota Pasuruan diantaranya TTD pada remaja putri, pengukuran berat tinggi badan dan lingk kepala balita, imunisasi, ANC kunjungan ke rumah, PMT dan ANC kunjungan ke puskesmas. Pemerintah Kota Pasuruan juga memberikan bantuan beras dan telur untuk menekan angka stunting di Kota Pasuruan.

"Pelaksanaan Aksi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pasuruan ini, harapannya nanti dapat menurunkan angka stunting. Sehingga dapat mencapai target dibawah 14%," pungkasnya. **(fit)**



Wawali Adi Wibowo memaparkan delapan aksi percepatan penurunan stunting mendampingi instansi terkait.

Masjid Al Anwar dan Tugu Alun-Alun Berhias Cahaya dan Kian Indah

PASURUAN KOTA MADINAH - Jika Anda sedang melintas di sekitar alun-alun Kota Pasuruan di malam hari, maka akan menemukan pemandangan yang berbeda. Tepatnya pada tugu yang berada tepat di tengah alun-alun, serta Masjid Al Anwar yang berada di sisi barat alun-alun. Kini kedua bangunan ikonik di Kota Pasuruan ini terlihat makin cantik dengan adanya lampu hias berwarna warni. Tata cahaya yang ciamik ini melengkapi serangkaian proses revitalisasi kawasan alun-alun yang sedang gencar dijalankan.

Keberadaan lampu hias ini diluncurkan oleh Walikota Pasuruan, Drs. H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) pada Sabtu (12/8) malam di pelataran masjid Al Anwar tepat di bawah Payung Madinah. Istimewanya, launching ini juga dihadiri oleh menteri BUMN, Erik Thohir, yang pada hari itu sengaja mengunjungi Kota Pasuruan untuk mengikuti serangkaian acara sebelum dirinya hadir pula pada kegiatan Pasuruan Bersholawat.

Bukan tanpa alasan Erik ikut hadir pada launching lampu hias Masjid Al Anwar dan tugu alun-alun. Melalui yayasan At-Thohir, Erik memang menjadi pihak yang ikut berperan dalam keberadaan lampu hias ini.

“Pada saat saya berkunjung ke masjid At-Thohir milik pak Erik di Depok, saya melihat tata cahayanya bagus sekali. Lalu saya nyeletuk, apa bisa kalau ini diaplikasikan di Pasuruan” ujar Gus Ipul mengisahkan awal mula ketertarikan Erik Thohir membantu pengadaan lampu hias ini.

Gayung bersambut, ternyata Erik Thohir menyanggupi permintaan Gus Ipul agar lampu hias sejenis dipasang di Kota Pasuruan. Ia menjelaskan kepada Erik bahwa Kota Pasuruan sedang giat merevitalisasi kawasan alun-alun dan pembangunan payung Madinah. Alhasil, dipilihlah masjid Al Anwar dan Tugu alun-alun

sebagai titik pengaplikasian lampu hias berwarna warni ini.

“Saya benar-benar bahagia, kita mensyukuri suatu hal yang menjadi bagian upaya untuk memperindah Kota Pasuruan” imbuh Gus Ipul.

Gus Ipul menambahkan bahwa bukan kali ini saja Erik Thohir yang juga ketum PSSI ini berperan dalam pembangunan di Kota Pasuruan. Saat awal face off kawasan pedestrian Jalan Pahlawan, melalui CSR bank-bank BUMN, akhirnya terealisasi perombakan trotoar serta tak ketinggalan P3GI yang merupakan anak perusahaan PTPN, ikut bersolek sehingga saat ini kawasan Jalan Pahlawan menjadi semakin indah.

Sementara pada kesempatan yang sama, Erik Thohir menyatakan kebahagiaannya dapat hadir di tengah-tengah masyarakat Kota Pasuruan serta dapat ikut menjadi bagian mewujudkan keindahan Kota Pasuruan.

Ia berharap lampu yang dicahayaikan di masjid dan alun-alun, memiliki makna untuk menjadi penerang bagi kota santri ini dan tetap menjadi kota kejayaan bangsa Indonesia.

“Semoga lampu hias ini menjadi simbol cahaya kebangkitan, cahaya yang menjadi bagian untuk menghidupkan akhlak kita sebagai umat dan bangsa Indonesia, untuk membawa perubahan dan kemajuan Indonesia” ucap Erik.

Sementara launching ini juga menjadi kesempatan Erik menyaksikan langsung kemegahan payung Madinah Kota Pasuruan. Sesaat setelah Erik dan Gus Ipul menabuh bedug sebagai tanda peresmian lampu hias masjid dan alun-alun, keaman membran Payung Madinah yang mulanya kuncup, perlahan mekar mengiringi kilauan cahaya lampu hias berwarna warni di masjid Al Anwar. Letupan kembang api yang mewarnai langit malam Kota Pasuruan menandai puncak kegiatan ini. (hly)



Gemerlap Masjid Agung Al-Anwar dan alun-alun kian mempesona dengan launching lampu hias warna-warni oleh Wali Kota.





Masyarakat Kota Pasuruan bersholawat bersama Habib Syekh di Stadion Untung Suropati.

Kota Pasuruan Bersholawat, Gus Ipul: Semoga Kita Mendapat Syafaat

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan melalui Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan memperingati Hari Buruh Internasional dengan mengadakan turnamen futsal antar perusahaan se-kota Pasuruan. Dengan mengangkat tema "Merajut kebersamaan di hari yang fitri", pertandingan ini digelar di GOR Untung Suropati pada tanggal 18-21 Mei 2023.

Wakil Walikota Pasuruan Adi Wibowo, S.TP, M.Si (Mas Adi) secara resmi membuka turnamen tersebut didampingi Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan, Mahbub Effendi, SE, MM. 32 tim siap bertanding memperebutkan hadiah jutaan rupiah.

Dalam sambutannya Mas Adi menyampaikan bahwa selain memperingati Hari Buruh Internasional, turnamen ini juga bentuk dukungan mewujudkan visi Kota Pasuruan.

"Maka pada kesempatan ini, kegiatan futsal dalam rangka Mayday ini juga untuk mendukung visi Kota Pasuruan agar bisa wujudkan bersama-sama, terutama pada visi membangun harmoni warganya," ucapnya.

Mas Adi mengapresiasi kegiatan ini sebagai wujud aksi positif warga kota Pasuruan dalam memperingati Hari Buruh.

"Alhamdulillah di Kota Pasuruan ini peringatan Hari Buruh kita peringati dengan tidak adanya keributan demonstrasi, tapi

justru kita sidi dengan kegiatan kolaboratif, yaitu futsal bersama stakeholder," ujarnya.

Lanjutnya, Mas Adi berharap turnamen ini konsisten digelar agar sinergitas pemerintah dengan stakeholder tetap terjalin dengan baik.

"Harapannya melalui turnamen ini semakin membangun kehangatan pemerintah kota Pasuruan dengan perusahaan-perusahaan yang notabene turut berkontribusi dalam pembangunan kota Pasuruan," tuturnya.

Mas Adi menutup sambutannya dengan memberikan nasihat kepada peserta untuk selalu membangun sportivitas.

"Mari kita isikompetsi ini dengan sportivitas, mindset juara, dan disiplin serta tertib," tutupnya.

Seusai sambutan, teruskan dengan Kick Off oleh Mas Adi sebagai tanda dimulainya turnamen. Pertandingan perdana berlangsung sengit dengan skor tipis 3-2, CV Huni Raya FC melaju ke babak selanjutnya mengalahkan P3GI FC.

Turut serta hadir mendampingi Mas Adi Kepala Bank Jatim Kota Pasuruan, Kepala OPD di lingkungan pemerintah kota Pasuruan, serta segenap undangan yang antusias melihat jalannya turnamen ini. **(dey/rmd)**



DPRD Kota Pasuruan menggelar paripurna atas tiga usulan raperda tentang pajak dan retribusi daerah, pebentukan dana cadangan pengadaan JLU dan raperda tentang penanggulangan HIV AIDS.

Paripurna II: DPRD Kota Pasuruan Sampaikan Pandangan Umum Usulan Tiga Raperda

PASURUAN KOTA MADINAH - Walikota Pasuruan Drs. H. Saifullah Yusuf didampingi Wakil Walikota Pasuruan H. Adi Wibowo, S.T.P., M.Si menghadiri Rapat Paripurna II dengan agenda Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi Terhadap Tiga Raperda Kota Pasuruan 2023 yang digelar secara terbuka di Ruang Rapat Paripurna DPRD, Senin (14/8/2023).

Penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi ini berkenaan dengan telah disampaikannya Nota Penjelasan Walikota Pasuruan atas tiga usulan Raperda yaitu, Raperta tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Raperda tentang Pembentukan Dana Cadangan Pengadaan Tanah Jalan Lingkar Utara, dan Raperda tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Penanggulangan HIV-AIDS.

Sebanyak enam fraksi antara lain Fraksi Amanat Pembangunan, Fraksi Partai Gerindra, Fraksi Partai Golkar, Fraksi PKS, Fraksi Kebangkitan Bangsa, Fraksi Hanura Nasdem PDI Perjuangan memberikan masukan, pertanyaan, dan saran dengan maksud agar pelaksanaan kebijakan Raperda ini dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penyampaian pandangan umum dari Fraksi Partai Gerindra terkait upaya Pemerintah Kota sebagai bentuk tanggungjawab dalam rangka penanggulangan HIV-AIDS di Kota Pasuruan, pihaknya menyambut baik hal tersebut sekaligus mengapresiasi pembentukan Tim Koordinasi Penanggulangan HIV-AIDS (TKPHA) ini.

"Fraksi Partai Gerindra berharap dalam pembentukan tersebut melibatkan banyak pihak, diantaranya tokoh masyarakat dan organisasi masyarakat yang banyak berperan dalam pengabdian ke masyarakat, serta tenaga medis yang dilibatkan tentunya berpengalaman juga adanya rohaniwan yang dilibatkan untuk membantu," ujar Juru Bicara Fraksi Gerindra

Lebih lanjut, terkait diberlakukannya Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), Fraksi PKS berharap agar Pemerintah Kota memastikan dengan diberlakukannya Perda PDRD nantinya tidak berdampak negatif terhadap capaian potensi Pendapatan Asli Daerah. Mengingat, PDRD merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang strategis guna meningkatkan kemandirian fiskal daerah dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Oleh karena itu, simulasi perhitungan potensi PAD perlu dilakukan untuk memastikan target pendapatan yang telah dituangkan dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA) 2024 masih relevan. Penentuan besaran pajak dan tarif harus didasarkan pada kajian tentang perhitungan potensi pendapatan yang didukung dengan data empiris hasil kajian. Sehingga penentuan besaran pajak dan retribusi benar-benar memiliki dasar yang kuat," kata Juru Bicara Fraksi PKS

Sementara itu, juru bicara Fraksi Hanura Nasdem PDI Perjuangan melalui pandangan umumnya menyampaikan, pihaknya melihat bahwa dokumen tiga Raperda tersebut sangat penting bagi Masyarakat Kota Pasuruan untuk ketentraman dan keadilan di kota pasuruan.

"Dengan dasar dan fungsi kebijakan tersebut, maka keamanan, kenyamanan dan ketertiban daerah menjadi penting dan menjadi pedoman kebijakan pembangunan daerah untuk selanjutnya. Harapan kami, tiga raperda tersebut mampu mendorong kesejahteraan masyarakat sesuai dengan fungsi dan cita cita saudara walikota," ucapnya

Rapat ini dibuka dan dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kota Pasuruan Ismail Marzuki Hasan. Turut dihadiri oleh segenap anggota DPRD, Kepala Perangkat Daerah Kota Pasuruan, serta jajaran Forkopimda di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. (hly)

Lomba Balap Dayung Tradisi Nelayan Panggungrejo Peringati Hari Kemerdekaan RI



Peringatan Hari Kemerdekaan RI kian semarak dengan lomba balap dayung yang menjadi tradisi masyarakat nelayan Panggungrejo.

Pasuruan Kota Madinah - Dalam rangka memperingati HUT RI ke-78, Pemerintah Kota Pasuruan menggelar lomba balap dayung. Lomba balap dayung ini menjadi hiburan warga Kota Pasuruan dan tradisi tersendiri di Kelurahan Panggungrejo. Sebanyak 27 tim yang beranggotakan 5 orang disetiap perahu memeriahkan lomba balap dayung ini. Pantauan dilokasi, ratusan warga memadati lokasi untuk menyaksikan lomba. Kegiatan lomba ini dilaksanakan di pesisir pantai Kecamatan Panggungrejo, Sabtu (19/8/2023) dan dibuka langsung oleh Wakil Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo.S.TP., M.Si (Mas Adi).

Dalam kesempatan ini, Mas Adi mengatakan bahwa Walikota Cup yang ke 7 ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun dalam rangka mengangkat potensi wisata Kota Pasuruan.

"Hari ini kita lihat lomba dayung ini jadi sebuah hiburan rakyat. Dan bisa kita pasarkan jadi salah satu potensi wisata kita," ujar Adi.

Kedepannya, Mas Adi berharap lomba balap dayung ini bisa

digelar secara profesional dan dapat mencetak atlet olahraga yang mempunyai.

Peserta yang mengikuti lomba balap dayung harus mendayung sejauh 300 meter.

Salah satu peserta mengatakan jika ia senang mengikuti kegiatan lomba ini.

"Seru sekali, mulai jaman nenek moyang hingga sekarang. Tadi menang, semoga tim ini bisa menang di sesi selanjutnya," kata Mubarak

Terik panas matahari tidak menyurutkan penonton lomba balap dayung untuk berteriak-teriak mendukung tim jagoannya.

Sekedar diketahui, lomba dayung tersebut memperebutkan total hadiah senilai 12 juta. Dengan rincian, Juara pertama memperoleh Rp 5 juta, juara kedua mendapat Rp4 Juta dan juara ketiga bisa mendapatkan Rp 3 juta, masing-masing juga mendapatkan tropi. **(fit)**



Kampanyekan Stop Bullying di sekolah, Walikota bersama jajaran OPD dan lembaga sekolah menggelar pawai karnaval dengan kostum seragam sekolah.

Ramaikan Karnaval Pakai Seragam Sekolah, Gus Ipul Kampanyekan Stop Bullying

PASURUAN KOTA MADINAH - Ada pemandangan tak biasa di karnaval di Kota Pasuruan kali ini, dimana Wali Kota, Forkopimda dan pejabat pemerintah Kota Pasuruan hingga perangkat daerah memakai baju seragam sekolah. Mereka memakai baju sekolah SD hingga SMA.

Wali Kota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) memakai baju SD, Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo memakai Baju SMP, lalu Ketua DPRD Kota Pasuruan memakai Baju SMA dan Kapolres Pasuruan Kota menggunakan pakaian SMK.

Terlihat pula, Ketua TP PKK Kota Pasuruan, Fatma Saifullah Yusuf mengenakan Baju SMA, Wakil Ketua I TP PKK, Suryani Firdaus Adi Wibowo menggunakan Baju TK, sedangkan isteri ketua DPRD Kota Pasuruan dan isteri Kapolres Pasuruan Kota mengenakan seragam sekolah menengah Atas.

Tentu pengambilan tema baju sekolah yang dilakukan oleh Gus Ipul tidak tanpa alasan. Ia mengatakan bahwa kenapa ia meminta para pejabat dan perangkat daerah memakai baju sekolah ini untuk mengkampanyekan stop perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi yang masih banyak terjadi di lingkungan pendidikan. Memang ironi, namun pada kenyataan memang demikian. Sehingga Gus Ipul meminta kepada seluruh yang hadir baik pejabat masyarakat, kepala sekolah yang hadir menyaksikan karnaval untuk mencegah 3 masalah tersebut.

"Inilah karnaval tradisi turun temurun yang kita teruskan. Kami ingin memberi perhatian dan penekanan khusus serta perhatian bersama pada kualitas pendidikan di Kota Pasuruan," ujar Gus Ipul saat memberi sambutan di pembukaan karnaval, Rabu (30/08)

Menurut Gus Ipul, ada 3 masalah yang harus menjadi perhatian khusus dari pemerintah, guru, orang tua maupun masyarakat. Diantaranya, soal perundungan, adanya kekerasan seksual di lingkungan pendidikan dan intoleransi.

"Nah untuk itu, 3 masalah tersebut menjadi PR kita untuk kita atasi bersama. Maka dari itu, pemerintah Kota Pasuruan mencoba untuk membagu kepedulian lewat menggunakan seragam sekolah PAUD, SD, SMP hingga SMA," kata Gus Ipul

Tidak hanya diramaikan dengan pakaian sekolah saja, Pasuruan Art Street Carnival 2023 ini juga dimeriahkan oleh guru-guru dari Sd-SMA, KPU, Bawaslu, Rumah Sakit Graha Sehat Medika, RSUD Soedarsono, dan masyarakat umum lainnya dengan memakai baju adat dan baju yang mengusung budaya di Indonesia.

Ya, yang menjadi istimewa carnival tahun ini, bukan siswa nya yang mengikuti karnaval melainkan guru-gurunya.

Karena istimewa, karnaval ini di tonton oleh ribuan masyarakat Kota Pasuruan yang rela dari jam 11 siang sudah stay di sepanjang rute karnaval. (fit)

Kota Pasuruan 10 Besar Capaian Tertinggi Asi Eksklusif



Kota Pasuruan meraih prestasi 10 besar capaian ASI eksklusif melebihi target nasional.

PASURUAN KOTA MADINAH - Kota Pasuruan menduduki 10 besar capaian tertinggi ASI eksklusif dengan nilai 95,35 % dimana angka ini melebihi target nasional sebesar 90% hal ini disampaikan langsung oleh Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat dr. Maria Endang Sumiwi, M.P.H dalam acara Publikasi Data Intervensi Spesifik dan Sensitif Bidang Kesehatan untuk Percepatan Penurunan Stunting Triwulan II tahun 2023 secara daring zoom. Acara ini diikuti langsung oleh Wakil Wali Kota Pasuruan, Adi Wibowo, S.TP., M.Si dan didampingi oleh Kepala Perangkat Daerah terkait di MCC Madinah Van Java, Rabu (06/09/2023).

Menurut Mas Adi, masih banyak hal yang harus dilakukan pemerintah Kota Pasuruan dalam melakukan percepatan penurunan stunting. "Semoga kedepan, Kota Pasuruan tidak hanya menjadi Kota yang mendapatkan capaian tertinggi asi eksklusif namun juga menjadi Kota zero stunting," ujar Mas Adi.

Sementara itu, dr. Maria Endang Sumiwi, M.P.H mengatakan bahwa kegiatan Publikasi Data Intervensi Spesifik dan

Sensitif Bidang Kesehatan untuk Percepatan Penurunan Stunting ini dilakukan agar Provinsi, Kabupaten/Kota dapat melakukan perbaikan dalam melakukan penanganan stunting sehingga target penurunan stunting sebesar 14% tercapai.

"Mari sama-sama kita bekerja keras dalam menurunkan angka stunting sesuai RPJMN di tahun 2023 mencapai 14% dan di tahun 2023 capai 17,68 %. Ada sebelas intervensi spesifik stunting dimana remaja putri dan ibu hamil tidak boleh anemia. Remaja putri harus konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), ibu hamil harus dilakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) untuk ibu hamil dan pemberi makanan tambahan bagi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)," katanya.

Lebih lanjut, untuk balita diberikan Asi eksklusif, pemberian MPASI kaya protein hewani bagi baduta, tata laksana balita dengan masalah gizi (T, berat badan kurang, gizi kurang, gizi buruk dan stunting), kemudian peningkatan cakupan dan perluasan imunisasi dan edukasi remaja, ibu hamil dan keluarga termasuk pemukiman bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS). (fit)



Gus Ipul beserta isteri, Mas Adi beserta isteri dan jajaran pejabat Pemkot Pasuruan turut menggelar festival sate komo

Pemkot Gelorakan Rawon Sate Komo Sebagai Salah Satu Makanan Khas Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan menyelenggarakan Festival Makanan Khas Kota Pasuruan pada Selasa (19/3). Bertempat di pelataran gedung legendaris Harmoni, ajang ini menjadi momen untuk menggelar hidangan kuliner rawon sate komo sebagai salah satu kuliner khas Kota Pasuruan. Bukan tanpa alasan jika rawon sate komo disebut menjadi makanan khas Kota Pasuruan. Sajian nasi yang disiram kuah rawon dengan lauk terpisah berupa "sundukan" sate komo memang banyak dan mudah ditemui di beberapa rumah makan yang menyediakan menu rawon Kota Pasuruan. Diferensiasi sajian berupa sate komo inilah yang menjadi ciri khas rawon Kota Pasuruan dibanding rawon dari daerah lain.

Mengambil tagline "Mangan Sate Komo Ojok Lali Rawone", kegiatan yang diinisiasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM ini, dikemas apik dengan penampilan beberapa atraksi live musik dan dihadiri oleh anak-anak muda. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Walikota Pasuruan, Drs H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) pada sambutannya di kegiatan ini. Dia ingin generasi milenial ikut andil dalam pengembangan usaha kuliner, khususnya rawon di Kota Pasuruan.

"Malam ini kita salah satu warisan leluhur berupa sate komo yang disajikan bersama rawon. Kita ingin pelaku usaha kuliner rawon berkembang dan berinovasi mengikuti pasar. Untuk itu saya berharap kepada generasi muda untuk ikut berpartisipasi mengembangkan usaha kuliner di Kota Pasuruan" ujar Gus Ipul.

Gus Ipul sangat berharap kepada peran generasi muda dalam pengembangan usaha kuliner di Kota Pasuruan. Ia menyebut selain bisa menciptakan lapangan kerja, sebuah usaha yang dirintis anak muda akan memiliki unsur kebaruan dan inovasi yang segar. Inovasi yang mengikuti tren pasar inilah yang membuat kuliner Kota Pasuruan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Sementara malam itu sejumlah stan dari beberapa pelaku usaha rawon ikut menyemarakkan kegiatan tersebut. Masyarakat yang telah mendapatkan kupon dapat menikmati semangkok rawon beserta sate komo yang menggoda. Dalam sebuah momen,

Walikota Pasuruan beserta jajaran juga terlihat menyantap rawon sate komo bersama, sebagai simbolisasi semangat menggelar rawon sate komo sebagai makanan khas Kota Pasuruan

"Kita terus berusaha supaya produk yang dikelola oleh koperasi maupun usaha kecil terus berkembang di Kota Pasuruan. Tolong momen ini diviralkan dan diceritakan kepada masyarakat luas agar yang lain iku membeli serta menikmati kuliner Kota Pasuruan, khususnya rawon sate komo", pesan Gus Ipul.

Walikota juga tidak lupa menitikkan pesan-pesan terkait dengan ketertiban yang harus dilaksanakan oleh masyarakat Kota Pasuruan. Hal ini berkaitan dengan upaya mewujudkan visi Pasuruan Kota Madinah (Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya). Ia juga meminta doa restu kepada masyarakat luas terkait harapan lancarnya pelaksanaan MTQ ke 30 Provinsi Jawa Timur di Kota Pasuruan, Oktober mendatang

"Bantu kami supaya kemajuan dan kesejahteraan terus dirasakan di Kota Pasuruan. Mari kita wujudkan ketertiban dan kebersihan di Kota Pasuruan. Kami juga mohon doa restunya agar pelaksanaan MTQ Jawa Timur di Kota Pasuruan berjalan lancar" imbuh Walikota

Selain makan rawon sate komo bersama, acara ini juga dimeriahkan oleh penampilan beberapa musisi. Tercatat, beberapa band bintang tamu seperti 432 Project, Sindikat Akhir Pekan, serta band yang sedang naik daun, Karna Mereka, bergantian naik panggung untuk menghibur pengunjung yang malam itu didominasi oleh anak muda.



Semarak HUT RI Ke-78 diwarnai dengan lomba menghias tumpeng oleh GOW Kota Pasuruan

Meriahkan HUT RI Ke-78, GOW Kota Pasuruan Gelar Lomba Menghias Tumpeng

PASURUAN KOTA MADINAH - Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Pasuruan menggelar acara lomba menghias tumpeng, Jumat (08/09) di gedung PKK Kota Pasuruan. Acara tersebut dilaksanakan dalam rangka memeriahkan HUT RI Ke-78.

Berbagai organisasi kewanitaan menyemarakkan acara tersebut. Terlihat mulai organisasi Bhayangkari, Persit, Perwosi, DWP, Fatayat, Muslimat, NA, Aisyiyah, IBI, HWK, Perwosi, dan berbagai organisasi menyemarakkan lomba ini.

Ketua GOW Kota Pasuruan, Suryani Firdaus, S.Sos.I., M.I.Kom mengatakan bahwa dalam GOW terdapat 22 organisasi yang tergabung, kemudian dia juga menjelaskan bahwa lomba menghias tumpeng ini dibagi menjadi empat kelompok. Dimana, setiap kelompok tersebut terdiri dari berbagai organisasi. Sehingga, terbentuklah sinergi antar organisasi.

"Kekompakkan akan dinilai dalam lomba kali ini, saya juga minta nanti setiap kelompok membuat 10 porsi untuk jumat berkah. Jadi, nanti dibagikan mungkin ke petugas

kebersihan, atau lainnya," ujar Ani

Dia juga berharap lomba ini, dilaksanakan dengan bahagia. "Mari kita kuti lombainidenganerius dan bahagia," katanya.

Dalam kesempatan ini, GOW juga membagikan bingkisan sembako kepada perwakilan setiap organisasi kewanitaan di Kota Pasuruan.

"Nanti per kelompok, akan mempresentasikan hasil hiasannya. Dan saya berharap dengan adanya lomba ini, mungkin nantinya dapat tumbuh bisnis-bisnis baru kuliner di Kota Pasuruan yang diinisiasi pengurus-pengurus yang mengikuti kegiatan lomba pagi ini," pungkas Ani

Lomba Tumpeng ini di menangkan oleh Kelompok 2 sebagai juara 1, kelompok 4 sebagai juara 2, kelompok 3 sebagai juara 3 dan kelompok 1 sebagai juara harapan 1.

Lomba ini, juga dihujani oleh doorprize, dimana para undangan atau pengurus yang menyumbangkan suaranya untuk menyanyi menghibur suasana mendapatkan doorprize. (fit)

Peringati Hari Perhubungan Nasional, Gus Ipul Minta Insan Transportasi Terus Berbenah



Gus Ipul minta insan transportasi terus berbenah dalam peringatan Hari Perhubungan Nasional.

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) ke-78 Dinas Perhubungan Kota Pasuruan menyelenggarakan tasyakuran di halaman kantor Dinas Perhubungan, Jumat (22/09/2023) malam. Tasyakuran ini ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Wali Kota Pasuruan, Drs.H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) beserta jajaran Forkopimda.

Tasyakuran ini dihadiri oleh juru parkir, becak wisata, dan sopir angkot di Kota Pasuruan.

Dalam kesempatan ini, Gus Ipul meminta kinerja sektor transportasi harus terus ditingkatkan dalam rangka memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

"Sesuai tema harhubnas tahun ini yakni "Melaju untuk Transportasi Maju", artinya insan transportasi harus mampu secara konsisten dan semangat dalam mewujudkan transformasi dan inovasi," ujar Gus Ipul

Lebih lanjut, ia mencontohkan bentuk inovasi yang bisa dilakukan salah satunya seperti apa yang dilakukan pemerintah Kota Pasuruan hari ini pada angkutan umum dengan mengecat ulang dan memoles dikit angkutan sehingga lebih bagus dan bersih.

"Nantinya kalau bisa angkutan ini juga bisa menerima pembayaran non tunai," imbuhnya.

Gus Ipul juga meminta kepada para becak wisata yang hadir untuk selalu menjaga keselamatan para penumpangnya dengan tidak mengemudi.

"Saya berharap nantinya tukang becak ini semakin berkurang. Jangan mengajak anak-anak saudara ini

menjadi tukang becak. Kalau bisa jadi juraganya atau lainnya. Dan saya berharap becak ini nantinya semakin bagus. Seperti di kota-kota wisata lainnya," katanya.

Lalu, Gus Ipul juga meminta kepada seluruh tukang parkir untuk tidak membuat trotoar menjadi tempat parkir.

"Saya minta tukang parkir ini ada edukasi, sehingga kinerjanya lebih baik. Saudara ini merupakan ujung tombak kita dalam penataan area wisata. Jadi mohon kerjasamanya," pintanya.

Gus Ipul juga menekankan kepada Dinas Perhubungan untuk terus berbenah.

"Saya minta Dishub terus berbenah. Dimulai dari kantornya ini harus bersih, ini saya lihat sudah bersih tapi masih ada yang belum dirapikan dan dibersihkan," pungkask Gus Ipul

Dalam perayaan harhubnas ini, Dishub memberikan beasiswa kepada putra-putri pegawai Dishub yang mempunyai prestasi dan bantuan untuk pegawai dishub sendiri. Dishub juga memberikan bantuan kepada perwakilan pejuang perlintasan kereta api. Tidak hanya itu, ada juga doorprize untuk para hadirin yang hadir pada malam tasyakuran tersebut.

Andriyanto selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Pasuruan mengatakan akan bekerja keras kedepannya.

"Jadi kami berharap dengan semangat harhubnas kali ini dengan hadirnya Wali Kota, dapat menjadi semangat kita untuk selalu peduli terhadap kinerja maupun tujuan dari Dinas Perhubungan di masa hari ini," pungkasnya. (fit)



Senam sehat turut memeriahkan Festival ANTV Rame di GOR Untung Suropati.

Meriahkan Festival ANTV Rame di Kota Pasuruan, Gus Ipul dan Mas Adi Senam Sehat Bareng Masyarakat

PASURUAN KOTA MADINAH - Kemeriahan "Festival ANTV Rame" di Kota Pasuruan dimulai dengan kegiatan senam sehat yang berlangsung di halaman GOR Untung Suropati pada Minggu (23/9/2023) pukul 07.00 WIB.

Walikota Pasuruan Drs. H. Saifullah Yusuf (Gus Ipul) didampingi Wakil Walikota Pasuruan H. Adi Wibowo, S.T.P., M.Si (Mas Adi) dalam kesempatan ini hadir mengikuti senam sehat bersama masyarakat untuk turut meramaikan serangkaian kegiatan Festival ANTV Rame.

Terlihat mulai dari anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, hingga para lansia sangat antusias dan enerjik mengikuti gerakan senam Resik-Resik diiringi lagu "Pasuruan Resik" ciptaan Sodik Monata yang kemudian dilanjutkan dengan senam aerobik.

Dalam sambutannya, Gus Ipul mengucapkan terima kasih kepada ANTV yang telah berkolaborasi membuat acara Festival ANTV Rame di Kota Pasuruan.

"Terimakasih untuk ANTV yang sudah membuat acara ini di Kota Pasuruan, mudah-mudahan ini membuat kita semakin bahagia" ungkap Gus Ipul

Melalui kegiatan senam bersamaini, Gus Ipul berharap masyarakat Kota Pasuruan lebih gemar berolahraga, juga menjadikan Kota Pasuruan lebih bersih dan tertib.

"Mudah-mudahan ini membuat kita lebih bahagia. Dengan kegiatan ini semoga Kota Pasuruan makin bersih, makin tertib, masyarakatnya suka olahraga," ucapnya

Gus Ipul juga berpesan kepada masyarakat yang akan menghadiri malam puncak Festival ANTV Rame yang dimeriahkan oleh musisi top tanah air untuk mengikuti acara dengan tertib agar tidak terjadi kerusuhan.

"Kalau nanti malam nonton acara musik ANTV, nikmati dengan baik jangan rusuh, dan kebahagiaannya bisa dibawa pulang," tuturnya

Sementara itu, General Manager Brand Activation dan Communication ANTV Erwin Munazat mengucapkan terimakasih karena telah diterima dengan baik di Kota Pasuruan.

"Terimakasih kepada Bapak Walikota beserta jajaran yang sudah menerima ANTV di Kota Pasuruan dengan sangat luar biasa. Kita berharap apa yang kita siapkan dan sudah kami sajikan membuat masyarakat Kota Pasuruan lebih bahagia, lebih sehat, dan lebih banyak rejekinya," ujarnya

Hadir bersama Walikota dalam kesempatan ini, Wakil Walikota Pasuruan, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, jajaran Perangkat Daerah Kota Pasuruan, serta camat dan lurah di lingkungan Kota Pasuruan. **(fit)**

Dimeriahkan NDX A.K.A, Pass Harmoni Disambut Antusias



Masyarakat Kota Pasuruan dimanjakan hiburan berkelas dengan hadirnya artis-artis nasional.

PASURUAN KOTA MADINAH - Warga Kota Pasuruan pada Rabu (30/8) benar-benar dimanjakan dengan hiburan berkelas. Setelah pada sore harinya dilaksanakan karnaval bertajuk Pasuruan Street Art Carnival, malam harinya Pemkot menyuguhkan gelaran live music Pass Harmoni di halaman GOR Untung Suropati. Malam itu masyarakat pun tumpek blek memenuhi venue yang berlokasi di Jalan Sultan Agung ini.

Pass Harmoni menyuguhkan penampilan beberapa musisi kenamaan. Namun yang paling ditunggu adalah penampilan grup dangdut hiphop asal Yogyakarta, NDX A.K.A. Grup yang beranggotakan dua orang ini, terkenal dengan lagunya yang bikin nggrantes alias galau. Ketika NDX. A.K.A naik panggung, ratusan Familia (sebutan fans NDX.A.KA) histeris menyambut idolanya tersebut.

"Dek, Biyen Kowe Janji Karo Aku. Ngelakoni tresno suci kanthi ikhlas tekan mati", begitu salah satu penggalan lirik lagu berjudul Kelingan Mantan yang dibawakan oleh Nanda dan Fajar Ari, sang personel NDX A.KA. Penonton pun sangat menikmati bait demi bait lagu yang dibawakan oleh mereka. Tidak lupa mereka ikut bernyanyi dan bergoyang tipis-tipis menikmati suasana malam itu.

Walikota Pasuruan, Drs. H Saifullah Yusuf ikut berbahagia dapat menghadirkan sajian hiburan bagi masyarakat Kota Pasuruan. Masih dengan seragam Sekolah Dasar yang dikenakannya saat karnaval sore harinya, Ia hadir bersama istri, Dra. Hj. Fatma Saifullah Yusuf (Fatma) ditemani oleh Wakil Walikota Adi Wibowo yang juga didampingi sang istri, Suryani Firdaus Adi Wibowo.

"Lungo nang Bukir kesandung watu. Kepada semua yang hadir,

I Love You" kata Gus Ipul menyapa warga dengan sebuah pantun.

Malam itu Gus Ipul menyampaikan bahwa event ini salah satu bentuk mensyukuri peringatan kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus membangun kebahagiaan. Ia mengajak sejenak para penonton yang hadir melupakan kepenatan dan ikut menikmati acara tersebut dengan kegembiraan.

"Makanya kami sengaja memilih tempat yang luas agar bisa menampung banyak orang untuk berbahagia bersama" imbuhnya

Gus Ipul yang juga mengikuti kiprah NDX A.K.A ini juga mengatakan kepada penonton untuk melepaskan beban pikiran yang membuat galau di hati mereka.

"Yang galau-galau silahkan malam ini dilepaskan, namun jangan berdesak-desakan. Tetap tertib" imbuhnya.

Terkait dengan outfit yang saat itu dipakainya (seragam sekolah), Gus Ipul menyampaikan pesan bahwa ini untuk melihat Indonesia di masa yang akan datang. Ia menilai bahwa saat ini yang sedang duduk di sekolah PAUD hingga pendidikan tinggi, itulah yang akan mewarisi Indonesia di masa yang akan datang.

"Untuk itulah mari kita perhatikan betul-betul generasi muda kita yang sedang bersekolah. Jauhkan mereka dari kekerasan seksual, jangan diajari membully teman-temannya, serta jangan dikompromi untuk intoleran" pesan Gus Ipul

Di akhir sambutannya, Tak lupa Gus Ipul menyempatkan untuk memohon doa restu kepada seluruh masyarakat yang hadir terkait harapan suksesnya penyelenggaraan MTQ Provinsi Jawa Timur yang rencananya akan dibuka 1 Oktober mendatang.

"Saya mohon doa restunya semoga acaranya lancar" pungkasnya. (hly)



Gus Ipul mengajak P3K tingkatkan kinerja sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan.

Apel Bersama PPPK, Gus Ipul Ajak Tingkatkan Kinerja

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan menggelar apel pagi bertempat di lapangan depan kantor BKD, Rabu (30/08/2023), diikuti oleh seluruh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan.

Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dalam kesempatan ini menyampaikan beberapa arahan penting, diantaranya agar seluruh para PPPK dapat meningkatkan kinerjanya dan bekerja sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

"Saya ajak semuanya untuk dapat meningkatkan kinerja, bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai indikator yang telah ditentukan. Kalau kinerja kita meningkat tentu berkahnya bertambah," kata Gus Ipul

Gus Ipul mengharapkan agar peningkatan kinerja ini dapat meningkatkan penilaian kinerja masing-masing pegawai, sehingga kontraknya tidak terputus.

"Mari kita bekerja dengan baik dan benar, saya tidak ingin PPPK ada yang kontraknya diputus. Asal punya motivasi, maka akan bisa, karena Bapak-Ibu diasumsikan sudah memiliki keahlian untuk bekerja di tempat kerja masing-masing," Ucap Gus Ipul

Kemudian Gus Ipul menguraikan terkait Kenaikan Gaji Berkala dan Kenaikan Gaji Istimewa Bagi PPPK. Kenaikan gaji berkala diberikan apabila pegawai telah memenuhi sejumlah persyaratan, yakni telah mencapai Masa Kerja Golongan (MKG) sebagaimana tercantum dalam Lampiran PermenPANRB No. 7/2023.

Kenaikan gaji ini, kata Gus Ipul, dapat terealisasi apabila APBD Kota Pasuruan cukup kuat. Oleh sebab itu, melalui peningkatan kinerja oleh masing-masing pegawai diharapkan akan membawa dampak pada peningkatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Pasuruan yang terbatas.

"Anggaran yang terbatas ini bisa diatasi kalau kinerja kita bagus, kemudian ekonomi kita bisa bergerak, juga pendapatan

asli daerah (PAD) yang diharapkan akan mengalami peningkatan. Untuk itu, jika kita bekerja dengan baik dan terukur akan memberi dampak pada APBD kita," terang Gus Ipul

Sebelum mengakhiri amanatnya, Walikota juga mengajak para PPPK untuk dapat ikut andil dalam mewujudkan visi Pasuruan Kota Madinah (Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya).

"Saya ingin semuanya terlibat, mulailah mulai dari menjaga kebersihan dan keindahan pada lingkungan, baik itu di rumah maupun di kantor masing-masing," pungkas Gus Ipul. (fit)





Wali Kota Saifullah Yusuf menyemangati 53 khalifah Kota Pasuruan yang akan berjuang di MTQ Ke-30 Provinsi Jawa Timur.

53 Khafilah Siap Harumkan Kota Pasuruan di MTQ Provinsi Jawa Timur

PASURUAN KOTA MADINAH - Hitung mundur penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-30 Provinsi Jawa Timur tahun 2023 yang akan dihelat di Kota Pasuruan semakin mendekati puncaknya. Berbagai persiapan terus dikebut oleh Pemkot Pasuruan untuk menyajikan performa sebagai tuan rumah yang baik. Disamping itu, pematangan dalam hal teknis bagi para khafilah juga terus dilakukan demi target meraih prestasi yang membanggakan dalam pelaksanaan MTQ di rumah sendiri.

Optimisme tinggi terlihat dari raut wajah ke-53 khafilah dan para pembina yang pada Minggu (27/8) bertatap muka langsung dengan Walikota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) di gedung Gradika Pemkot Pasuruan. Siang itu, mereka mendapatkan suntikan motivasi dari Walikota menjelang keikutsertaan mereka pada event dua tahunan tersebut.

"Saya doakan para khafilah Kota Pasuruan dapat berprestasi semaksimal mungkin dalam MTQ mendatang. Mudah-mudahan mendapat kesempatan menjadi juara. Kalau toh ternyata nanti belum berhasil menjadi juara, tidak perlu kecil hati" ujar Gus Ipul memberikan wejangan.

Ia meminta kepada seluruh khafilah saat event berlangsung, fokus penuh pada perlombaan. Menurutnya, ketika para khafilah ini berupaya semaksimal mungkin, pasti akan ada pertolongan dari Allah untuk memenangkan perlombaan.

"Menang adalah dampak dari ikhtiar dan totalitas kita selama ini" imbuhnya.

Gus Ipul menambahkan bahwa ada pesan yang dapat diambil dalam penyelenggaraan MTQ di Kota Pasuruan. Selain mengejar prestasi, hal utama yang dapat diburu adalah keberkahan berlipat yang didapat ketika Al Qur'an dibumikan di Kota Pasuruan. Ia berharap keberkahan dari penyelenggaraan

MTQ membawa dampak nyata bagi hal-hal positif yang akan tumbuh pasca pelaksanaan event ini.

"Semoga nantinya pelaksanaan MTQ ini membawa berkah dampak nyata pada peningkatan perekonomian masyarakat, kebersihan, serta semangat yang tinggi dalam belajar Al-Quran" ucapnya

Pekot Pasuruan memang sangat serius mempersiapkan diri menghelat event yang akan diikuti 38 Kabupaten dan Kota ini. Tercatat sejak resmi ditunjuk sebagai tuan rumah oleh Gubernur Jawa

Timur, Kota Pasuruan langsung tancap gas membenahi sarana dan prasarana hingga menyiapkan maskot MTQ yang kini dikenal dengan nama Maspadin, hingga kampanye Pasuruan

Resik yang melibatkan seluruh masyarakat Kota Pasuruan guna memperindah kota untuk menyambut para tamu.

Gus Ipul menambahkan, respon Kota Pasuruan ketika ditunjuk sebagai tuan rumah menunjukkan budaya Indonesia yang selalu antusias dalam menerima tamu. Antusiasme inilah yang diperlihatkan adalah dengan melibatkan seluruh stakeholder dan tidak hanya bergantung kepada panitia.

"Itulah mengapa kita harus merasa beruntung menjadi tuan rumah. Jika dihitung, mungkin kita akan jadi tuan rumah kembali sekitar 78 tahun lagi. Ini harus kita manfaatkan. Semoga dengan iringan doa kita bisa maksimalkan agar menjadi event MTQ yang berdampak positif" katanya

Gus Ipul juga sedikit memberi bocoran bahwa kemasan MTQ kali ini mungkin akan berbeda dengan sebelum-sebelumnya. Ia membeberkan bahwa konsep penyelenggaraan akan mengikuti perkembangan jaman. Hal ini dilakukan agar event ini bisa berjalan menarik dan menjadi momen tidak terlupakan bagi semua orang. (hly)



WARGA KOTA PASURUAN ANTUSIAS PERINGATI HUT RI KE-78 DENGAN JALAN SEHAT

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam rangka memperingati HUT RI ke-78 warga Kota Pasuruan di berbagai kelurahan, hingga tingkat RW selenggarakan Jalan Santai.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.TP., M.Si memberangkatkan peserta jalan santai diberbagai tempat. Diawali dari Kelurahan Bugul Lor, Kelurahan Trajeng, warga Perumahan Taman Asri II Kel. Wirogunan, kemudian Perumahan Graha Candi, dan warga Tambak Yudan.

Mas Adi mengatakan bahwa tahun ini, tahun istimewa. Karena dua tahun lalu, kita harus menghadapi pandemi Covid-19. Namun demikian, ia mengingatkan warga untuk selalu menjaga kesehatan.

"Tetap jaga kesehatan, dan dapat salam dari Bapak Wali Kota dimana ia menyampaikan jangan lupa untuk jaga kebersihan lingkungan rumah, dan sekitarnya," ujar Mas Adi saat memberangkatkan peserta di depan Kelurahan Trajeng, Minggu (27/08). Ia juga mengajak warga Kota Pasuruan siap-siap menjadi tuan rumah yang bersih dan ramah. Mengingat, pada awal Oktober nanti Kota Pasuruan menjadi tuan rumah MTQ Jawa Timur ke-30

"Kita harus ramah, kepada para pendatang, kafilah, dan penggembira yang hadir di Kota Pasuruan," kata Mas Adi

Lalu kemudian, ia menekankan lagi agar warga Kota Pasuruan untuk guyub rukun, sehingga terwujudkan Kota Pasuruan menjadi Kota Madinah (Maju ekonominya, indah kotanya, dan harmoni warganya). Dimana representasi indah kotanya dilihat dari kebersihan dan keindahan kotanya, dan harmoni warganya tentu dilihat dari keguyuban warganya.

"Untuk para UMKM juga harus bersiap-siap menyambut MTQ nanti, artinya bagaimana dagangannya nanti dikemas sehingga menarik para pembeli," imbuhnya

Lebih lanjut, ia juga mengingatkan lagi kepada warga, lurah dan camat untuk mengecek apakah ada warga yang tidak sekolah atau putus sekolah sebelum mengenyam pendidikan 9 tahun.

"Jangan sampai ada yang putus sekolah. Tolong diluhut kembali pada pak Lurah dan Pak Camat apa ada warga yang putus sekolah. Karena itu menjadi tanggung jawab kita semuanya," pungkasnya. (fit)



Kemeraian peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-78 dipenuhi jalan santai di kawasan pemukiman Kota Pasuruan.

Warnai Momen Peringatan HUT ke-78 RI, Pemkot Pasuruan Gelar Turnamen Bulutangkis



PASURUAN KOTA MADINAH - Gaung peringatan HUT RI ke-78 Republik Indonesia makin terasa. Seperti tahun-tahun sebelumnya, bulan Agustus ini Kota Pasuruan kembali dipenuhi dengan agenda-agenda menarik. Bulan kemerdekaan yang identik dengan pelaksanaan lomba-lomba, menjadi momen bagi insan olahraga untuk unjuk gigi.

Pada Kamis (10/8) malam, digelar turnamen bulutangkis yang diikuti oleh 188 peserta bertempat di salah satu gedung ikonik Kota Pasuruan, yakni Gedung Pancasila.

Wakil Walikota Pasuruan, Adi Wibowo, berkesempatan hadir untuk membuka secara resmi turnamen yang diikuti oleh peserta dengan tidak membatasi usia tersebut. Tidak hanya sekedar memberikan sambutan, Mas Adi, begitu Wawali ini akrab disapa, juga tanpa ragu turun langsung ke lapangan untuk mencoba beberapa serve, backhand, dan sesekali melakukan smash dalam sebuah mini game bersama Asisten 1, Sahari Putro, ditemani beberapa orang lainnya. Mas Adi pun tampak sangat menikmati dalam menonton beberapa pertandingan pembukaan

turnamen yang direncanakan berlangsung selama empat hari ini.

“Saya berharap kegiatan ini selain rutin dilakukan, namun lebih dari itu supaya meningkatkan kualitas atlet bulutangkis di Kota Pasuruan” ujar Mas Adi dalam sambutannya.

Lebih lanjut, dalam upaya meningkatkan kapasitas atlet badminton di Kota Pasuruan, Mas Adi berujar Pemkot akan terus mendorong peningkatan prestasi para atlet melalui berbagai upaya. Ia juga menyebut peran sponsor sangat besar dalam penyelenggaraan event turnamen.

“Selain support dari Pemkot, saya melihat turnamen ini didukung oleh banyak sponsor. Ini menjadi tanda perkembangan yang baik bagi kemajuan bulutangkis di Kota Pasuruan” imbuhnya

Mas Adi melihat bahwa peningkatan prestasi tidak bisa hanya mengandalkan dukungan salah satu pihak. Ia ingin agar upaya memajukan dunia olahraga di Kota Pasuruan dilakukan dengan upaya kolaborasi menggandeng semua stakeholder. **(fit)**



188 peserta berkompetisi dalam turnamen Bulu Tangkis peringatan HUT RI ke-78 yang dibuka Wawali Afi Wibowo.



Istimewanya malam resepsi kenegaraan dalam rangka HUT RI ke-78 bertajuk "Pentas Harmonie".

Istimewanya Malam Resepsi Kenegaraan HUT RI ke-78 Bertajuk Pentas Harmonie

PASURUAN KOTA MADINAH - Malam resepsi kenegaraan dalam rangka HUT RI ke-78 di Kota Pasuruan yang bertajuk "Pentas Harmonie" dikemas istimewa. Bagaimana tidak, kegiatan yang dilangsungkan di halaman Gedung Gradhika Kota Pasuruan itu menyuguhkan hiburan orkestra yang ditampilkan oleh gabungan para siswa SD-SMK Kota Pasuruan dan tari-tarian tradisional. Wali Kota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) juga ikut tampil dengan membaca puisi Gus Mus dengan judul Baru Kemarin.

Tidak hanya Gus Ipul, Kepala Kejaksaan Negeri Kota Pasuruan, Kepala Kepolisian Resort Pasuruan Kota, hingga Kepala Pengadilan Agama juga ikut membaca puisi.

Suasana malam itu, sangat hikmat. Belum lagi, diputar pula lagu ciptaan Gomblo berjudul Merah Putih yang dinyanyikan oleh seluruh jajaran Forkopimda, Ketua KPU Kota Pasuruan, Ketua Bawaslu Kota Pasuruan, Ketua Pemuka agama di Kota Pasuruan hingga perwakilan segala profesi di Kota Pasuruan. Mulai Guru, Nelayan hingga Petani dan Pedagang.

Dalam kesempatan ini, Gus Ipul merasa bersyukur dan berbahagia karena setelah tiga tahun tidak dilaksanakan malam resepsi kenegaraan dalam rangka HUT RI ke-78 karena ada pandemi Covid-19 akhirnya terlaksana.

"Mudah-mudahan situasi terus membaik, dan Indonesia semakin maju. Sehingga kita dapat merayakan ulang tahun

Indonesia seperti tahun-tahun sebelum pandemi. Malam ini saya lebih bahagia lagi karena unsur Forkopimda bisa hadir secara langsung," ujar Gus Ipul, Kamis (17/8/2023).

Selain acaranya yang dikemas istimewa, para undangan yang hadirpun istimewa. Malam resepsi kenegaraan malam itu, juga dihadiri oleh para Paskibraka beserta keluarganya, para Kepala Sekolah SD hingga SMA-SMK se-Kota Pasuruan, para kelompok-kelompok masyarakat dan Kepala perangkat daerah beserta istri.

"Tentu kita harapkan, malam ini kita semua dapat rahmat dari Allah SWT. Saya juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang sudah bahu-membahu untuk pembangunan Kota Pasuruan sehingga Kota Pasuruan banyak memperoleh prestasi. Walaupun, tentu juga masih banyak pekerjaan rumah yang belum dilaksanakan," imbuhnya.

Kehadiran pelawak Cak Silo, Dika dan Ukil menambah keistimewaan malam itu. Para penonton tertawa dihibur kehadirannya. Lebih lanjut, Gus Ipul berharap kedepan Indonesia semakin maju khususnya Kota Pasuruan.

"Kita semua harus berkontribusi dalam mewujudkan kesuksesan pembangunan Indonesia khususnya di Kota Pasuruan. Sehingga, Kota Pasuruan semakin maju dan sejahtera", pungkasnya.

Resepsi malam kenegaraan dalam rangkaian HUT RI-ke 78 malam itu, ditutup dengan nyanyi bersama. (fit)



Walikota Saifullah Yusuf menyerukan masyarakat untuk menggelar kerja bakti serentak melalui siaran Radio Ramapati.

Gus Ipul Serukan Kerja Bakti Serentak Masyarakat Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Minggu (13/8) pagi di berbagai sudut Kota Pasuruan, mulai dari sekolah-sekolah, rumah ibadah, perkantoran, hingga lingkungan pemukiman warga, kompak mendengarkan radio Ramapati 92.7 FM. Pagi itu tidak seperti biasanya, radio milik Pemkot Pasuruan ini kedatangan tamu istimewa. Walikota Pasuruan, Drs. H Saifullah Yusuf, menyapa warga Kota Pasuruan lewat siaran radio yang berlokasi di areal taman kota Pasuruan tersebut.

Pagi itu sesuai arahan Walikota Pasuruan, seluruh warga Kota Pasuruan dihimbau melaksanakan kegiatan kerja bakti di lingkungan masing-masing. Istimewanya, sebelum melaksanakan kerja bakti secara serentak, warga diminta untuk mendengarkan radio Ramapati pada pukul tujuh pagi.

Pantauan tim liputan Diskominfotik, Gus Ipul tiba di stasiun radio Ramapati pukul 06.45 WIB. Tepat pada pukul tujuh pagi, radio Ramapati memutar lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selanjutnya, Walikota Pasuruan melakukan siaran untuk memberikan arahan terkait usaha mewujudkan kebersihan Kota, capaian Pemkot Pasuruan, dan upaya upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi Pasuruan Kota Madinah (Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya).

"Hari ini bersama-sama masyarakat melaksanakan kerja bakti bersama dalam rangka memperingati HUT Republik Indonesia tahun 2023 serta menyongsong penyelenggaraan MTQ ke 30 provinsi Jawa Timur di Kota Pasuruan" ujar Gus Ipul membuka siarannya.

Kurang lebih sekitar 35 ribu masyarakat diperkirakan mengikuti kerja bakti serentak ini. Gus Ipul menyebut bahwa kegiatan kerja bakti ini diawali secara massal untuk selanjutnya dapat menjadi agenda rutin di tiap RT/RW agar kawasan kumuh di Kota Pasuruan berangsur hilang.

Pada kesempatan mengudara ini juga dimanfaatkan oleh Gus Ipul menyampaikan beberapa pesan bagi warga Kota Pasuruan. Ucapan terimakasih atas partisipasi dan dukungan masyarakat dalam upaya bersama Mas Adi (Adi Wibowo, Wakil Walikota) dalam membangun dan memajukan Kota Pasuruan adalah yang pertama disampaikannya.

"Alhamdulillah sebagian hasilnya sudah dapat kita rasakan. Tata kelola pemerintahan kita dibawah komando Pak Sekda kinerja kita terus membaik" imbuhnya

Gus Ipul juga berkata bahwa layanan publik di Kota Pasuruan mengalami peningkatan. Keberadaan Mal Pelayanan Publik menjadi tolok ukur bagaimana pelayanan publik di daerah tersebut berjalan optimal.

Selanjutnya, Gus Ipul menilai keberadaan alun-alun yang

telah direvitalisasi dan pembangunan Payung Madinah mampu membawa berkah tersendiri bagi Kota Pasuruan. Tercatat kunjungan wisatawan meningkat sejak Payung Madinah ini mengembang di depan masjid Al Anwar.

"Alhamdulillah ini menunjukkan bahwa peningkatan-peningkatan mampu kita capai" ucapnya

Walikota tidak lupa menekankan beberapa pekerjaan rumah yang harus dikerjakan bersama-sama. Untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tersebut, maka Gus Ipul menginisiasi "Grebek" atau gerakan bersama keluarga. Menurutnya ini menjadi solusi atas keterbatasan sumber daya pemerintah di sektor jumlah tenaga serta anggaran yang tersedia sehingga partisipasi masyarakat sangat diharapkan.

"Insy Allah kalau keluarga sebagai unit terkecil berpartisipasi sekaligus sasaran dari pembangunan, maka yang berat-berat menjadi ringan" ujarnya

Berbagai permasalahan di Kota Pasuruan lalu diuraikan oleh Gus Ipul. Penurunan angka prevalensi stunting menjadi hal yang pertama la sampaikan. Selanjutnya berturut turut la menyampaikan bagaimana kawasan kumuh di Kota Pasuruan harus segera dirapikan.

"Saya prihatin banyak rumah kosong dan aset heritage yang ditinggalkan pemiliknya tidak dikelola dengan baik" kata Gus Ipul mengomentari banyaknya bangunan kuno di Kota Pasuruan yang terbengkalai.

Lalu, la juga menceritakan bagaimana telah mengintrusikan untuk dilaksanakan Grebek Imunisasi karena menjadi hal yang sangat penting menghindarkan masyarakat dari penyakit. Pencapaian dalam program pembenahan rumah tidak layak huni juga tak luput dari perhatian Gus Ipul. la menyebut bahwa angka rumah tidak layak huni di Kota Pasuruan semakin hari semakin menyusut dan la berharap seluruh warga bebas dari rumah tidak layak huni.

Di kesempatan yang sama, Gus Ipul kembali berpesan agar kebersihan selokan-selokan di Kota Pasuruan untuk terus dijaga oleh masyarakat. Ketersediaan air bersih di Kota Pasuruan juga menjadi harapan Gus Ipul terhadap PDAM untuk terus meningkatkan layanan disamping juga arahan agar masyarakat menjaga keindahan taman-taman dan ruang publik Kota Pasuruan yang terus bersolek.

Pada akhir siaran, Gus Ipul menyinggung soal kesehatan dan pendidikan dimana la bersyukur bahwa seluruh warga Kota Pasuruan telah terdaftar pada layanan BPJS kesehatan. Sedangkan di bidang pendidikan la berpesan agar di Kota Pasuruan tidak terjadi aksi bullying di sekolah, kekerasan seksual terhadap siswa-siswi, serta intoleransi terhadap sesame. **(hly)**

Wali Kota Gus Ipul Turun Langsung Tinjau Kerja Bakti Warga



Gus Ipul turun langsung dalam kerja bakti bersama masyarakat.

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam mewujudkan Kota Pasuruan yang bersih dan nyaman. Pemerintah Kota Pasuruan mengadakan "Grebek Kampung Kumuh". Dimana dalam kegiatan ini, Wali Kota Pasuruan turun langsung untuk meninjau proses kerja bakti, dan bersih-bersih yang dilakukan oleh warga beserta camat, lurah dan kepala perangkat daerah. Grebek kampung kumuh ini akan dilaksanakan tiga hari kedepan sampai hari minggu 06 Agustus 2023.

Dalam kesempatan ini, Gus Ipul sesekali menyapa warga. Mengajak dialog warga yang ada disekitar tempat yang dibersihkan.

"Bu, dijaga ya lingkungannya. Dibersihkan jika kotor, kalau buang sampah ditempatnya. Biar selokannya ga penuh," ujar Gus Ipul, Jumat (04/08/2023)

Ia sampai mengecek gorong-gorong sendiri dan melihat kondisi sungai sambil mengurai persoalan apa yang membuat tempat yang ia kunjungi tersebut ketika hujan terjadi genangan air atau banjir.

Gus Ipul dengan seksama memperhatikan setiap masalah yang ada diwalah tersebut. Kali ini wilayah yang ia amati adalah Bakalan, Blandongan dan Kepel.

"Pak RT merupakan ujung tombak yang bisa menggerakkan warganya untuk rajin menjaga kebersihan atau kerja bhakti agar lingkungannya bersih, tentu dengan dukungan lurah juga, "katanya saat kunjungan di Kelurahan Bakalan

Setelah dari Bakalan Gus Ipul melanjutkan ke Kelurahan Kepel dan Blandongan. Sebelum itu, ia juga foto bersama warga yang dari tadi ingin foto.



Salah satu warga, mengatakan bahwa ia sangat senang bisa bertemu Wali Kota secara langsung. Ia juga akan menjaga kebersihan dilingkungannya.

"Saya sangat senang bisa bertemu pak Wali, dan saya akan menjaga kebersihan disini, " pungkasnya. **(fit)**



Gus Ipul menyampaikan terima kasih kepada Karang Taruna Gadingrejo yang sukses menggelar Gading Carnival.

Semaraknya Gading Carnival Gelaran Karang Taruna Kecamatan Gadingrejo

PASURUAN KOTA MADINAH - Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan HUT RI ke 78 dengan tema "Terus Maju Untuk Indonesia Maju" Karang Taruna Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan mengadakan acara karnaval berlokasi di depan Kantor Kelurahan Bukir Kota Pasuruan dan sebanyak 14 peserta yang menyukseskan acara karnaval. Minggu (6/8/2023)

Peserta karnaval diberangkatkan langsung oleh Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul).

Dalam kesempatan sambutan Gus Ipul menyampaikan yang pertama bahwa hari ini ada kegiatan kerja bhakti dikelurahan agar Kota Pasuruan makin bersih yang kedua ucapan terima kasih kepada Karang Taruna Kecamatan Gadingrejo yang menyelenggarakan karnaval dalam rangka HUT RI Tahun 2023.

"Selamat dan sukses untuk Karang Taruna Kecamatan Gadingrejo Insya Allah adik adik Karang Taruna ini yang akan

menjadi pemimpin pemimpin dimasa akan datang menjadi lurah, menjadi camat, menjadi Walikota, menjadi pedagang, pengusaha, petani, dan menjadi apa saja," ujarnya

Ia juga mengatakan disepanjang perjalanan menuju ke titik lokasi banyak warga yang bersiap siap untuk melihat karnaval.

"Khusus Gading Carnival penontonnya begitu banyak, Alhamdulillah. Insya Allah akan ada karnaval se Kota Pasuruan yang akan dilaksanakan 30 agustus 2023 yang diakhiri dengan pesta rakyat, kemudian nanti malam ada Hari Koperasi Nasional tingkat Kota Pasuruan yang dimeriahkan oleh cak percil, monggo yang mau datang, kegiatan untuk masyarakat umum," pungkasnya.

Hadir dalam kegiatan Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf (Gus Ipul), Camat, Lurah, Ketua Karang Taruna dan diikuti peserta karnaval dan masyarakat yang menyaksikan. (rmd)



Mas Adi Ingin Pramuka Aktif di Seluruh Sekolah Kota Pasuruan

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Walikota Pasuruan, Adi Wibowo, memimpin apel besar Hari Pramuka Ke 62 pada Senin (14/8) sore di halaman GOR Untung Suropati Kota Pasuruan. Sebanyak kurang lebih 700-an anggota pramuka yang berasal dari empat kwaran di Kota Pasuruan mengikuti apel organisasi kependuan ini.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Walikota yang akrab disapa Mas Adi ini, bertindak sebagai pembina apel menyampaikan poin-poin arahan kepada seluruh peserta. Ia menyebut bahwa bagi kebanyakan anak sekolah, gerakan Pramuka bisa dikatakan sebagai kegiatan keorganisasian yang pertama kali diikuti. Menurutnya banyak hal-hal positif yang bisa didapatkan dari pramuka yang dapat membentuk kepribadian dari anggotanya.

"Pemerintah Kota Pasuruan ingin mendorong gerakan Pramuka ini hidup kembali semuanya di seluruh sekolah-sekolah mulai dari tingkatan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas" ujar Mas Adi

Bukan tanpa alasan Mas Adi ingin agar seluruh sekolah mengaktifkan gerakan Pramuka. Mas Adi menyatakan bahwa pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan menjadi hal yang ditekankan dalam mengikuti gerakan pramuka. Selain itu sikap teladan seperti gotong royong, menanamkan nilai Pancasila juga menjadi hal yang tertanam dalam Pramuka.

"Ayo kita pompa semangatnya kembali, saya membayangkan ketika tahun depan jambore internasional, ada wakil Indonesia dari Kota Pasuruan" kata Mas Adi menyemangati para peserta

untuk terus aktif di kegiatan Pramuka.

Untuk itu Mas Adi berpesan kepada para Camat di Kota Pasuruan agar lebih aktif dalam ikut membina Pramuka di tiap ranting kecamatan. Bersama-sama Mas Adi ingin semua pihak niatkan upaya untuk membuat Pramuka di Kota Pasuruan menjadi lebih baik ke depannya.

Selain itu Mas Adi juga berujar jika pada event MTQ Jawa Timur di Kota Pasuruan mendatang, dirinya menunggu peran aktif Pramuka untuk ikut menyemarakkan dan menyukseskan kegiatan tersebut. "Saya juga ingin agar adik-adik Pramuka ini ikut menjadi bagian dari upaya menyukseskan event MTQ Provinsi Jawa Timur di Kota Pasuruan. Pramuka harus hadir di dalamnya" imbuh Mas Adi.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Walikota juga menyampaikan bahwa sesuai dengan tema Hari Pramuka yaitu "Dengan Peringatan Hari Pramuka ke 62, Mari Kita Wujudkan SDM yang profesional dan Berwawasan Kebangsaan", menjadi momentum bagi seluruh masyarakat untuk tetap menanamkan nilai nasionalisme, cinta tanah air, dan bela negara mengingat tidak lama lagi Indonesia akan menyambut tahun politik, dan Pramuka diharapkan menjadi garda terdepan dalam merajut persatuan dan kesatuan bangsa.

Selain itu ia menguraikan bahwa melalui pemerintah pusat, telah disiapkan sistem aplikasi yang mengarah ke era digitalisasi agar gerakan Pramuka tidak tertinggal dan mengikuti perkembangan zaman. (hly)



Dalam Apel Pramuka ke-62, Wawali Adi Wibowo mengharapkan Pramuka berperan aktif dalam kehidupan masyarakat.

Pemkot Pasuruan Targetkan Tahun Ini Capai 25 % Pengguna KTP Digital

PASURUAN KOTA MADINAH - Pemerintah Kota Pasuruan terus berupaya untuk menyelesaikan administrasi Kependudukan (Admindex) warga Kota Pasuruan mulai perekaman e-KTP, Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan data kematian. Sehingga dalam 2 hari ini (14-15) digelar sosialisasi ke RT RW se Kota Pasuruan untuk menyelesaikan semua persoalan berkaitan dengan Admindex. Sosialisasi ini digelar di Gedung Gradika Kota Pasuruan.

Selain itu, Pemerintah Kota Pasuruan menargetkan 25 % penduduk ber-KTP Kota Pasuruan juga memiliki Identitas Kependudukan Digital (IKD).

"Kita masih 5%. Untuk itu, perlu bantuan bapak Ibu untuk mencapai target 25%," ujar Gus Ipul, Senin (14/8)

Sebanyak 995 orang undangan yang hadir pada sosialisasi Admindex ini yang digelar selama 2 hari, dengan rincian Kecamatan Panggungrejo, 430 orang, Kecamatan Bugul Kidul 185 orang, Kecamatan Gadingrejo 296 orang, Staf Kelurahan (3 Kecamatan) 52 orang dan Undangan 32 orang.

Sosialisasi Gerakan Kota Pasuruan Sadar Administrasi Kependudukan bagi ketua RT dan Ketua RW digelar oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) yang di hadiri oleh Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf,

Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo dan Ketua DPRD Kota Pasuruan Ismail Marzuki Hasan.

Dalam kesempatan ini, Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf mengajak semua RT dan RW, Lurah dan Camat untuk ikut menyukseskan gerakan sadar administrasi kependudukan.

"Saya cukup kaget juga ribuan warga Kota Pasuruan belum mempunyai KTP. Padahal KTP sangat dibutuhkan. Jadi Bapak Lurah dan Bapak Camat serta seluruh RT dan RW banyak warga bapak Ibu yang masih belum mempunyai KTP. Jadi mohon untuk dibantu segera dituntaskan," ujar Gus Ipul.

Capaian pencatatan KTP elektronik pemerintah Kota Pasuruan sudah mencapai 96,7 persen dan ditargetkan 99 persen di akhir tahun ini.

"Ada 5.110 warga baik yang baru 17 tahun atau yg sudah tua belum memiliki e-ktp. Maka saya minta tolong Pak RT dan Pak RW bisa menyisir warga yang belum memiliki e KTP agar bisa tuntas pencatatan admindex," ujarnya

Sementara itu, Kepala Dispendukcapil Kota Pasuruan Siti Mariyam mengatakan tujuan diselenggarakannya kegiatan sosialisasi ini untuk meningkatkan kinerja bagi ASN dalam hal memberikan pelayanan dalam pembuatan Admindex serta upaya peningkatan cakupan kepemilikan Identitas Kependudukan Digital di Kota Pasuruan.

"Saat ini masih 5,21 persen yang sudah ber IKD. Dengan sosialisasi hingga ke RT RW kita yakin kurang lebih 29.913 penduduk atau target 25 persen bisa tuntas kita capai," pungkasnya. **(fit)**

Gus Ipul menyatakan tahun ini Pengguna KTP Digital harus capai 25 %



Semarak Gebyar HAN 2023 Kota Pasuruan

Mas Adi Dorong Perwujudan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Walikota Pasuruan H. Adi Wibowo, S.T.P., M.Si (Mas Adi) menghadiri Gebyar Hari Anak Nasional 2023 Kota Pasuruan bertempat di Gedung Gradika Bhakti Praja pada Minggu, (13/8/2023)

Mas Adi dalam kesempatan ini menyampaikan bahwa peringatan Hari Anak nasional menjadi momentum pengingat untuk meningkatkan spirit terhadap perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak. Hal ini sesuai dengan tema yang disepakati secara nasional yakni "Anak Terlindungi Indonesia Maju"

"Gebyar anak nasional bukan sekedar perayaan saja, akan tetapi menjadi pengingat dan untuk memberikan spirit yang lebih kepada anak-anak dan para orang tua bahwa Kota Pasuruan memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan perlindungan, keamanan kepada anak-anak kita. Ini kita harapkan semakin hari akan semakin baik," ungkap Mas Adi

Sebab keberadaan anak, lanjut Mas Adi, menjadi suatu hal yang penting karena merekalah yang nantinya menjadi penerus bangsa dan menjadi penentu serta tombak keberlangsungan bangsa.

"Di tahun 2045 nanti kita menyambut Indonesia emas, tentu SDM anak-anak kita harus kita siapkan dengan baik untuk menjadi penerus bangsa," ucap Mas Adi

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, dikatakan Mas Adi, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh anak-anak saat ini. Ia menyebutkan bahwa peran orang tua untuk mengawasi anak-anak sangat dibutuhkan.

"Sebagai orang tua kita harus sadari bahwa tantangan anak-anak saat ini lebih berat dari zaman kita dahulu. Perkembangan

teknologi semakin cepat, ibarat dunia hanya dalam genggamannya, anak-anak harus selalu didampingi agar tidak terbawa arus yang buruk," kata Mas Adi

Berkaitan dengan hal itu, Mas Adi mengatakan perlunya kolaborasi dan semangat bersama dalam menunaikan tanggungjawab untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak. Termasuk saat ini, melalui upaya Pemkot Pasuruan yang sedang menggencarkan Pasuruan Resik.

"Pemkot Pasuruan tidak bisa bekerja sendiri, perlu kolaborasi dengan elemen pentahelix. Menciptakan ruang-ruang terbuka untuk anak-anak bisa belajar dan bermain sebab sudah selayaknya mereka merasa aman dan nyaman, sehingga bisa mengembangkan diri dan potensi yang mereka miliki dapat tergali dengan baik," kata Mas Adi

Mas Adi menyebutkan sinergitas menjadi kunci dalam menuntaskan adanya kasus dan persoalan yang terjadi pada anak-anak di lingkungan Kota Pasuruan saat ini.

"Pada kesempatan ini, kita kuatkan komitmen bersama. Kuncinya adalah sinergitas. Dari sektor kesehatan, sektor pendidikan, dan sektor terkait lainnya, wajib kita laksanakan dalam menghadapi serta mengantisipasi persoalan-persoalan yang terjadi pada anak-anak di lingkungan Kota Pasuruan," ungkap Mas Adi

Turut hadir dalam kegiatan ini, Sekretaris Daerah Kota Pasuruan, Asisten I Pemerintah Kota Pasuruan, Ketua TP PKK Kota Pasuruan, Wakil Ketua I TP PKK Kota Pasuruan, para Kepala OPD terkait, Camat dan Lurah di lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan, Tim Gugus dan Advokasi Kota Layak Anak (KLA) Kota Pasuruan. (hly)



Walikota Saifullah Yusuf secara resmi me-launching Kampung Zakat di Masjid An-Nur Kelurahan Panggungrejo.

Launching Kampung Zakat, Gus Ipul Harap Bisa Bantu Kesejahteraan Rakyat

PASURUAN KOTA MADINAH - Wali Kota Pasuruan, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) secara resmi me-launching Kampung Zakat di Masjid An-Nur di Kelurahan Panggungrejo, Kamis (24/08/2023). Selain launching Kampung Zakat, dalam kesempatan ini Gus Ipul juga memberikan secara simbolis santunan untuk anak yatim, dhuafa, lansia dan marbot masjid. Ada sebanyak 25 anak yatim, 25 Dhuafa dan lansia serta 10 marbot masjid yang menerima santunan ini.

Dalam kesempatan ini, Gus Ipul mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak mulai dari LazisNU, LazisMU, Baznas, Kemenag, Yatim Mandiri dan Kepala Perangkat Daerah terakut yang telah saling bahu-membahu untuk membantu dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat. Terutama peduli dengan adanya anak yatim, dhuafa, para lansia dan marbot masjid.

"Peduli dengan anak yatim, dhuafa, para lansia merupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim. Terutama bagi seseorang yang berkelimpahan harta. Kita salah jika sampai ada tetangga, saudara kita sampai kelaparan," ujar Gus Ipul

Ia menjelaskan bahwa dengan membayar zakat kepada lembaga seperti Baznas, LazisNU, LazisMu dan lain sebagainya dapat membantu pemerintah dalam proses pembangunan dan

penuntasan kemiskinan. Sehingga, terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

"Saya berterimakasih kepada Kementerian agama yang sudah mengajak lembaga zakat berkolaborasi dan bergandengan tangan dalam mewujudkan Kampung Zakat ini," ucapnya

Kemudian ia menggambarkan bagaimana jika kemudian kolaborasi itu terus dilakukan. Seperti LazisNU membantu UMKM dari sisi model, LazisMU pendampingannya, Yatim Mandiri Manajemennya, kemudian yang lainnya pemasarannya dan beli bahan bakunya.

"Jika itu dapat terjadi, maka kita dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dan ini saya menyambut kampung zakat ini dengan baik. Ingat, bahwa zakat itu amanah sehingga kita harus mendistribusikannya dengan benar, kata Gus Ipul.

Gus Ipul juga mengajak keseluruhan yang hadir untuk tetap menjaga lingkungan tetap bersih dan bersama-sama menyambut MTQ Jawa Timur ke-30 di Kota Pasuruan dengan menjadi tuan rumah yang ramah.

"Jadi Bapak-Ibu pada bulan September nanti, kita akan menjadi tuan rumah MTQ Jawa Timur ke-30. Mari kita bersama-sama menjaga kebersihan dan menjadi tuan rumah yang ramah," pungkasnya. (fit)





Mas Adi Berpesan Jaga Persatuan Jelang Tahun Politik, Ciptakan Kota Pasuruan yang Guyub Rukun



Wawali Adi Wibowo mengingatkan pentingnya menjaga Persatuan Jelang Tahun Politik, Ciptakan Kota Pasuruan yang Guyub Rukun.

PASURUAN KOTA MADINAH - Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo atau yang akrab disapa Mas Adi menghadiri Rapat Koordinasi Forum Pembaruan Kebangsaan (FKP) Kota Pasuruan yang diselenggarakan pada Selasa (22/8) siang di ruang rapat Bakesbangpol. Mas Adi yang bertindak sebagai Ketua Dewan Pembina FPK Kota Pasuruan hadir bersama dengan beberapa unsur seperti kepala perangkat daerah terkait, para camat dan lurah, serta perwakilan umat beragama.

FKP merupakan sebuah wadah komunikasi Pemkot dengan berbagai stakeholder yang berkaitan dengan upaya menjaga persatuan dan kesatuan serta stabilitas keamanan bangsa. Menjelang tahun politik, FPK diharapkan berperan untuk ikut meredam potensi gejolak yang dapat mengancam kerukunan masyarakat Kota Pasuruan.

"Momentum pemilu lima tahunan ini merupakan wujud demokrasi yang menjadi jalan terbaik bagi masyarakat untuk berpartisipasi menentukan arah pembangunan. Jangan sampai perbedaan warna politik meruntuhkan persatuan kita" ujarnya ketika membuka rakor ini

Secara khusus ia mewanti-wanti agar para ASN tidak terlibat dalam pilolitik dan tetap menjaga netralitas.

"Siapapun nanti kepala daerahnya, teruslah bekerja dengan baik tanpa membawa politik di dalam pekerjaan" pesannya

Kemudia Mas Adi menguraikan jika selama ini warga Kota Pasuruan telah dengan sangat baik menjaga kondusifitas meskipun banyak terdapat suku bangsa, agama, dan latar belakang sosial budaya berbeda sehingga membuat Kota Pasuruan layaknya miniatur Indonesia. Mas Adi pun menambahkan jika menjaga stabilitas Kota Pasuruan berarti ikut menopang keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

(NKRI)

"FKP ini menjadi salah satu afirmasi agar semboyan NKRI harga mati tidak hanya jargon semata. Namun harus menjadi sebuah komitmen melalui upaya nyata" katanya.

Menurut Mas Adi, menjaga keutuhan NKRI memiliki tantangan tersendiri. Terdapat aspek historitas dan realitas yang la sebut sebagai faktor tantangan yang harus disikapi oleh setiap warga negara.

Aspek historitas berkaitan dengan keanekaragaman suku, budaya, dan bahasa yang dimiliki oleh Indonesia. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk bisa tetap menjadi satu kesatuan di tengah keberagaman.

"Beberapa negara di dunia yang awalnya negara kesatuan, terpecah belah menjadi negara bagian karena masyarakatnya kurang bersatu. Bahkan Indonesia dulu sempat beberapa waktu menjadi negara federal. Maka kita harus berkomitmen untuk mengimplementasikan jargon NKRI harga mati di kehidupan sehari-hari"

Mas Adi menambahkan, terdapat pula aspek realitas yaitu kenyataan saat ini perkembangan teknologi membuat berbagai pengaruh masuk ke bangsa Indonesia. Pengaruh tersebut bisa berupa hal positif dan negatif. Untuk itu, ia meminta masyarakat Kota Pasuruan dapat memilah secara bijak terhadap pengaruh yang muncul dari dunia luar.

Ia bersyukur dengan adanya FKP ini mampu menopang dan melengkapi upaya seluruh pihak dalam mewujudkan visi besar Pasuruan Kota Madinah (Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmoni Warganya).

"Semoga Kota Pasuruan tetap menjadi kota yang tetap lekat dengan suasana guyub rukun" pungkasnya. **(fit)**



KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR



PROVINSI
JAWA TIMUR



PEMERINTAH
KOTA PASURUAN



MTQ XXX
PROVINSI JAWA TIMUR 2023
KOTA PASURUAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN
TILAWATIL QURAN
PROVINSI JAWA TIMUR



SUKSESKAN MTQ XXX

TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2023 DI KOTA PASURUAN

29 SEPTEMBER - 8 OKTOBER 2023



Drs. H. Saifullah Yusuf
Wali Kota Pasuruan



H. Adi Wibowo, S.TP, M.Si
Wakil Wali Kota Pasuruan



MENERIMA KIRIMAN TULISAN

Untuk Rubrik **Aspirasi Masyarakat, Opini, Pigura, Edukasi, Syiar, Herbal.**
Syarat Dan Ketentuan:

- Tema Bebas,
- Tulis Di Kertas A4,
- Panjang Tulisan Minimal 2 Halaman,
- 1 (Satu) Spasi,
- Font Times New Romans,
- Ukuran Font 1 Opt

Kirimkan Tulisan Anda Ke :
KANTOR DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK
Jl. Pahlawan No. 28 B Kota Pasuruan, Jawa Timur 67134
Telp. (0343) 5616668, email: kominfo@pasuruankota.go.id

Bangkit

*Media Informasi
Kota Pasuruan*



Bangkkit

MEDIA INFORMASI KOTA PASURUAN

EDISI 03 TAHUN XIV JULI - SEPTEMBER 2023



Malam **RESEPSI KENEGARAAN KOTA PASURUAN** **Digelar Istimewa**

Gus Ipul Ajak Petugas Pajak
"Tebar Pesona"

Mas Adi Paparkan 8 Aksi
Percepatan Penurunan Stunting
di Kota Pasuruan

Fokus Pada Dunia Pendidikan,
Bunda Fatma Raih Penghargaan
Perempuan Inspiratif 2023

Pemkot Pasuruan Targetkan
Tahun ini Capai 25 % Pengguna
KTP Digital